

**PENGARUH EKSISTENSI *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP
PERKEMBANGAN UMKM DI KABUPATEN KARANGANYAR
(Studi Komunitas UMKM JOOSS Karanganyar)**

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :
ANNISA AULIA SURYANI
NIM. 18.52.31.233

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
PENGARUH EKSISTENSI *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP
PERKEMBANGAN UMKM DI KABUPATEN KARANGANYAR
(Studi Komunitas UMKM JOOSS Karanganyar)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Annisa Aulia Suryani

185231233

Surakarta, 20 September 2022

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si.

NIP. 19721218 200901 1 010

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ANNISA AULIA SURYANI
NIM : 18.52.31.233
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul "PENGARUH EKSISTENSI FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI KABUPATEN KARANGANYAR"

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui skripsi merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 20 September 2022



Annisa Aulia Suryani

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ANNISA AULIA SURYANI
NIM : 18.52.31.233
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul "PENGARUH EKSISTENSI FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI KABUPATEN KARANGANYAR"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data. Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 20 September 2022



Annisa Aulia Suryani

NOTA DINAS

Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si.

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Annisa Aulia Suryani

Kepada Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama dengan ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Annisa Aulia Suryani NIM 18.52.31.233 yang berjudul:

“PENGARUH EKSISTENSI *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI KABUPATEN KARANGANYAR (Studi Komunitas UMKM JOOSS Karanganyar)”

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 20 September 2022

Dosen Pembimbing Skripsi



Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si.

NIP. 19721218 200901 1 010

PENGESAHAN

PENGARUH EKSISTENSI *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI KABUPATEN KARANGANYAR (Studi Komunitas UMKM JOOSS Karanganyar)

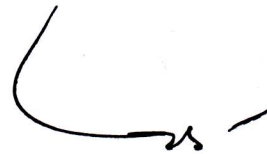
Oleh :

ANNISA AULIA SURYANI
NIM. 18.52.31.233

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Senin tanggal 03 Oktober 2022 M / 07 Rabiul Awal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I
NIP. 19791111 200604 1 003



Penguji II
Dr. Waluyo, Lc., M.A
NIP. 19790910 201101 1 005

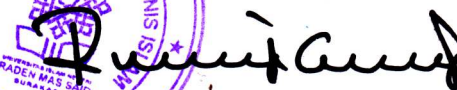


Penguji III
Meilana Widyaningsih, S.E.Sy., M.E.
NIP. 199205182 202012 2 013



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004



HALAMAN MOTTO

“Life healthy and life happy”

(V BTS)

“Inna Ma'al 'Usri Yusra”

(Q.S Al-Insyirah ayat 6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk ayah dan ibu yang sangat saya cintai serta saya sayangi yang selalu mendoakan, mendukung, menyemangati dan menyayangi saya.

SUYONO dan SUMINI

Serta saudara yang saya sayangi

FIA SHOLIHAH

MUHAMMAD AZHAR BAIHAQI

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Innal hamda lillaah nahmaduhu wa nasta'inuhu wa na'uudzu billahi min suruuri anfusinaa wa min sayyiaati a'maalinaa man yahdihillaahu falaa mudhillah, wa man yudhlilhu falaa haadiya lah. Asyhadu alla ilaaha illallah, wa asyhadu anna muhammadan 'abduhuu wa rosuluh. Alhamdulillah rabbi'l'amin Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "PENGARUH EKSISTENSI FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM". Skripsi ini disusun guna menyelesaikan studi jenjang Strata 1(S1) Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta. Penulis sangat menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara materi dan non materi (moril). Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berkontribusi dalam pembuatan skripsi ini, sehingga dapat berwujud sebagaimana mestinya dan yang diharapkan khususnya kepada:

1. Prof Dr. H. Mudofir, S.Ag, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E, M.S., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

3. Budi Sukardi, S.E, M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Supriyanto, M.UD., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Taufiq Wijaya, S.H.I, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing selama penulis berproses menyelesaikan skripsi.
6. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah mengarahkan dan memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Ayah Suyono dan Ibu Sumini tercinta yang telah memberikan dukungan, do'a, serta kasih sayang yang tiada habisnya.
9. Kepada saudaraku Fia Sholihah dan Muhammad Azhar Baihaqi yang telah menemani, menyemangati, dan menyayangiku.
10. Kepada seluruh keluarga besarku yang telah mendo'akan dan menyemangatiku.
11. Sahabat tersayang yang telah memberikan semangat dari awal penulisan karya ilmiah ini, Aqmarina Hisniati, Fadlilatul Azizah, Firdaus Febriansah, Luthfiyatul Hasanah, Nefi Wulandari.
12. Teman-Teman Seperjuangan Sekar Ayu Khinanti, Amprih Mei Artanti, Anisa Khoirul Kasanah, Sintya Indriyani, Fitri Wulandari,

terima kasih banyak sudah membantu dan menyemangati saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

13. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah F angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah meramaikan masa kuliah.
14. Anggota Komunitas UMKM JOOSS Karanganyar sebagai responden yang sudah mengisi kuisisioner yang telah dibuat penulis.
15. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan do'a, dukungan, serta bantuan kepada penulis. Terhadap semua pihak yang tidak dapat penulis balas kebaikannya. Hanya do'a dan rasa syukur yang teramat banyak semoga Allah SWT memberikan balasan dan kebaikan kepada semuanya. Aamiin ya Rabbal alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Karanganyar, 18 September 2022

Penulis

ABSTRACT

The lack of fintech users in Indonesia can be seen from the 212,35 million of internet users in Indonesia only 13.473.084 who used fintech. Fintech is available to offer loan product with easier requirements and also provide payment services by online. This becomes the reason many individual or MSME users to use fintech. This research aims to determine how far is the role of Financial Technology (Fintech) on the development of MSME in Karanganyar Regency.

This research used quantitative research method. Quantitative research method is a research that used objective approach, includes data collection and analysis using statistical testing method that is directed to answer problem formulation and test the hypothesis. The object in this research is the development of JOOSS Karanganyar MSME community members.

The Result of research are Peer to peer lending fintech has a positive effect on the development of MSME. This means that if peer to peer lending fintech used by the actors of MSME increase, then the development of MSME will also increase. Fintech payment gateway has a positive effect on the development of MSME. This means that if fintech payment gateway used by the actors of MSME increase, then the development of MSME will also increase. The actors of MSME can pay more attention to the factors that give a big effect on the MSME development variable namely peer to peer lending fintech and fintech payment gateway thereby business/MSME can grow and develop better.

Keywords: Technology, Internet, Indonesia, MSME

ABSTRAK

Minimnya pengguna fintech di Indonesia dapat dilihat dari 212,35 juta pengguna internet di Indonesia hanya 13.473.084 yang menggunakan fintech. *Fintech* hadir menawarkan produk pinjaman dengan syarat yang lebih mudah dan juga memberikan pelayanan pembayaran secara online. Hal ini menjadi alasan banyaknya pengguna perorangan ataupun UMKM untuk menggunakan *fintech*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran Financial Technology (Fintech) terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Karanganyar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data menggunakan metode pengujian statistik yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Objek dalam penelitian ini adalah perkembangan anggota komunitas UMKM JOOSS Karanganyar.

Hasil dari penelitian ini adalah *Fintech peer to peer lending* berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM. Artinya apabila *fintech peer to peer lending* yang digunakan oleh pelaku UMKM meningkat maka perkembangan UMKM juga akan meningkat. *Fintech payment gateway* berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM. Artinya apabila *fintech payment gateway* yang digunakan oleh pelaku UMKM meningkat maka perkembangan UMKM juga akan meningkat. Pelaku UMKM dapat lebih memperhatikan factor-faktor yang memberikan pengaruh besar terhadap variabel perkembangan UMKM yaitu *fintech peer to peer lending* dan *fintech payment gateway* sehingga usaha/UMKM dapat tumbuh dan berkembang lebih baik.

Kata kunci: Teknologi, Internet, UMKM, Indonesia

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	ii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.7 Jadwal Penelitian	7
1.8 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Kajian Teori.....	10

2.1.1	UMKM.....	10
2.1.2	Perkembangan UMKM.....	17
2.1.3	<i>Financial Technology</i>	19
2.1.4	Perkembangan <i>Financial Technology</i>	22
2.1.5	Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap Perkembangan UMKM .	26
2.2	Hasil Penelitian Yang Relevan.....	27
2.3	Kerangka Berfikir.....	35
2.4	Hipotesis.....	36
BAB III		37
METODE PENELITIAN.....		37
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian.....	37
3.2	Jenis Penelitian.....	37
3.3	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	37
3.3.1	Populasi.....	37
3.3.2	Sampel.....	38
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	39
3.4	Data dan Sumber Data.....	39
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.6	Variabel Penelitian.....	40
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	41
3.8	Teknik Analisis Data.....	43
3.8.1	Uji Instrumen.....	43
3.8.2	Uji Asumsi Klasik.....	44
3.8.3	Uji Ketepatan Model.....	45
3.8.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
3.8.5	Uji t.....	47
BAB IV		48
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		48
4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	48
4.2	Karakteristik Responden.....	49
4.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	49

4.3	Pengujian dan Hasil Analisis Data	50
4.3.1	Uji Instrumen Data	50
4.3.2	Uji Asumsi Klasik	54
4.3.3	Uji Ketepatan Model	58
4.3.4	Analisis Regresi Berganda	60
4.3.5	Uji t	61
4.4	Pembahasan Hasil Analisis Data	63
4.4.1	Pengaruh <i>Fintech Peer to Peer Lending</i> Terhadap Perkembangan UMKM 63	
4.4.2	Pengaruh <i>Fintech Payment Gateway</i> terhadap Perkembangan UMKM 65	
BAB V	67
PENUTUP	67
5.1	Kesimpulan.....	67
5.2	Keterbatasan	67
5.3	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	110

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1.....	27
Tabel 3 1.....	41
Tabel 4 1.....	49
Tabel 4 2.....	50
Tabel 4 3.....	51
Tabel 4 4.....	52
Tabel 4 5.....	54
Tabel 4 6.....	55
Tabel 4 7.....	56
Tabel 4 8.....	57
Tabel 4 9.....	58
Tabel 4 10.....	59
Tabel 4 11.....	60
Tabel 4 12.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1	2
Gambar 4 1	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Kuisisioner.....	75
Lampiran 2 Hasil Observasi.....	79
Lampiran 3 Try Out	81
Lampiran 4 Hasil Tabulasi Data	84
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas	100
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas	102
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas	103
Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas	106
Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	106
Lampiran 10 Hasil Uji F	107
Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	108
Lampiran 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil Menengah atau disingkat UMKM didalam kancan pekonomian negara merupakan pemeran sekaligus penyumbang terbesar kemajuan dan perkembangan suatu negara, baik maju ataupun berkembang. Karena sulitnya menilai signifikansi keterlibatan UMKM lintas negara, masing-masing memiliki definisi dan konsepnya sendiri. Usaha mikro dianggap usaha produktif yang dipunyai individu ataupun perusahaan swasta didalam UU Nomor 20/2008 yang aturannya berisi perihal UMKM. Sedangkan Usaha Kecil dan Menengah didefinisikan sebagai usaha ekonomi yang produktif yang pelaku usahanya organisasi atau perorangan yang bukan merupakan bagian dari suatu cabang perusahaan (Tambunan, 2009). Di Indonesia, UMKM mempunyai peran besar didalam bidang ekonomi. UMKM adalah ladang lapangan kerja dan pendapatan bagi masyarakat. UMKM menjadi salah satu hal yang krusial dalam pertumbuhan kesempatan kerja. Hal ini dibuktikan saat krisis ekonomi di Indonesia, krisis ekonomi pada tahun 1997-1998 di sebagian besar negara Asia, dan krisis global pada tahun 2008-2009 pada bidang ekonomi. Karena krisis ekonomi tersebut banyak pekerja kehilangan pekerjaan akibat diberhentikan dari perusahaan-perusahaan besar yang merugi dan krisis keuangan pada akhirnya ditampung UMKM (Tambunan, 2013).

Gambar 1 1
Perkembangan UMKM di Indonesia



Sumber: BPS

Silih berganti tahun, UMKM di Indonesia selalu berkembang pesat. Jelasnya angka pelaku UMKM, oleh tahun 2015 hingga 2019 terus meningkat. Indonesia memiliki 65,5 juta UMKM terdiri dari 64,601,352 unit usaha mikro, 798,679 usaha kecil dan 65,465 unit usaha menengah.

Dimasa Pandemi Covid-19 saat ini secara umum berpengaruh terhadap penurunan penjualan UMKM secara langsung dikarenakan masyarakat banyak yang berdiam diri di rumah. Di sisi lain, teknologi yang berkembang pesat sudah seharusnya mendorong UMKM yang juga menjadi subjek perdagangan mengikuti perkembangan zaman ini. UMKM terancam meredup jika tidak mau menyesuaikan perkembangan teknologi ini karena dikalahkan oleh sistem yang lebih canggih walaupun dari segi kualitas produk dapat bersaing

Di era digitalisasi dan perkembangan teknologi, kebutuhan masyarakat dalam bidang jasa keuangan juga terus meningkat. *Financial technology (Fintech)* lahir dengan membawa beragam layanan keuangan yang berkolaborasi dengan perkembangan teknologi informasi dengan tujuan meningkatkan layanan dibidang keuangan (Yoyo et al., 2020). UMKM menjadi salah satu sumber pendapatan bagi perusahaan teknologi. *Fintech* menawarkan produknya dengan persyaratan yang lebih sedikit dan dapat dilakukan hanya dengan mengunggah dokumen yang dibutuhkan melalui internet. Hal ini tentu menjadi alasan banyaknya pelanggan perorangan maupun UMKM yang menggunakan *fintech* (Rumondang et al., 2019). *Fintech* juga memungkinkan untuk pinjaman dengan bunga yang lebih rendah, membantu UMKM mendapatkan akses dana dengan mudah dan cepat, serta menurunkan biaya konsultasi investasi mereka. *Fintech peer-to-peer* lending menjadi alternative UMKM dalam peminjaman dana mengingat terbatasnya peluang UMKM mengajukan pinjaman kepada bank konvensional (Abbasi et al., 2021). *Fintech peer-to-peer* lending berkembang signifikan di Indonesia yang dilatarbelakangi besarnya keperluan dana oleh masyarakat unbankable (Rizal et al., 2018).

Selain memberi kemudahan dalam memberikan pinjaman, perusahaan *Fintech* juga meberikan pelayanan pembayaran transaksi secara online atau bisa disebut *Fintech Digital Payment*. Sebagiaian masyarakat Indonesia menggunakan *Payment Gateway* untuk melakukan transaksi di *e-commerce* (Yoyo et al., 2020). *Fintech Payment Gateway* menjadikan

transaksi menjadi lebih praktis karena berkat *platform* ini berbagai bank sudah terhubung dengan *e-commerce* (Dinar, 2020). Pelaku usaha UMKM sudah seharusnya memanfaatkan *fintech peer to peer lending* untuk membantu permodalan usahanya dan juga sudah seharusnya melakukan transaksi pembayaran menggunakan *Payment Gateway* dikala adanya eksistensi *fintech peer to peer lending* dan *fintech payment gateway*, agar mempermudah transaksi antara penjual dan pembeli terlebih UMKM yang sudah memasarkan produknya melalui platform *e-commerce*.

Indonesia merupakan negara ketiga dengan pegiat internet terbanyak setelah India dan China. Jelasnya, di Indonesia pengguna internet pada bulan Maret tahun 2021 tercatat sebesar 212.350.000 pengguna (<https://databooks.katadata.co.id>). Di sisi lain, Indonesia sudah ada sebanyak 103 perusahaan *Fintech* berizin yang terdaftar di OJK. Dari 103 perusahaan tersebut hanya 7 yang berbasis syariah sedangkan sisanya konvensional (www.ojk.co.id). Kemudian, sebanyak 20 perusahaan *fintech* di Indonesia menyediakan layanan *Payment Gateway* (<https://databooks.katadata.co.id>). Di tahun 2021, jumlah pengguna *fintech* di Indonesia adalah 13.473.084. Sejumlah 1.078.475 pengguna *fintech* berasal dari Jawa Tengah (www.ojk.co.id). Dengan demikian, sudah seharusnya banyak masyarakat maupun UMKM yang menggunakan *financial technology* apalagi di masa pandemi Covid-19. Namun faktanya, 8 dari 10 pelaku UMKM di Kabupaten Karanganyar belum menggunakan *financial technology*.

Sebelumnya penelitian tentang pengaruh *financial technology* terhadap perkembangan UMKM telah banyak dilakukan. Studi ini berbeda dengan studi awal dari sampelnya. Sampel yang dipakai didalam studi ini yaitu anggota komunitas UMKM JOOSS Kabupaten Karanganyar. Variable yang digunakan pada yaitu perkembangan UMKM sebagai variable independen, sedangkan *fintech peer to peer lending* dan *fintech payment gateway* sebagai variable dependen.

Penelitian ini berlokasi Kabupaten Karanganyar dan berfokus kepada UMKM yang tergabung dalam UMKM JOOSS Karanganyar. UMKM di kabupaten Karanganyar kurang lebih berjumlah 24.000 dan yang tergabung dalam komunitas UMKM JOOSS adalah 600 UMKM. Di waktu pandemi covid-19 UMKM di Kabupaten Karanganyar juga ikut mengalami penurunan. Pemkab Karanganyar memberikan dukungan agar UMKM di Kabupaten Karanganyar mulai beralih ke platform digital sebagai sarana pemasaran. Kemudian untuk mempermudah transaksi pembayaran UMKM di Kabupaten Karanganyar mulai beralih ke *digital payment* (Baihaqi, 2020).

Berangkat dari latar belakang tersebut, penulis bermaksud menggali pengaruh *Financial Technology (Fintech)* terhadap perkembangan UMKM. Orisinalitas penelitian ini terhadap penelitian sebelumnya dari segi sampelnya yaitu UMKM yang tergabung dalam komunitas UMKM JOOSS Karanganyar. Berdasarkan data tersebut maka judul penelitian penulis yaitu **“Pengaruh Eksistensi *Financial Technology* Terhadap Perkembangan**

UMKM di Kabupaten Karanganyar (Studi Komunitas UMKM JOOSS Karanganyar)". Tujuan dari riset ini adalah untuk menggali informasi lebih dalam sejauh mana peran *Financial Technology (Fintech)* pada pertumbuhan UMKM di Kabupaten Karanganyar.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Minimnya pengguna *fintech* di Indonesia. Dari 212,35 juta pengguna internet di Indonesia hanya 13.473.084 yang menggunakan *fintech*.
2. Minimnya pengguna *fintech* di Jawa Tengah. Pelaku pengguna *fintech* di Jawa Tengah hanya berjumlah 1.078.475.
3. Minimnya pengguna *fintech* di Kabupaten Karanganyar. Dari 10 pengusaha UMKM di Kabupaten Karanganyar hanya 2 yang menggunakan *fintech* sedangkan 8 lainnya tidak menggunakan *fintech*.

1.3 Batasan Masalah

Penulis hanya meneliti dampak *Financial Technology* terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Karanganyar yang tergabung dalam komunitas UMKM JOOSS Karanganyar agar dapat mempersempit dan mempermudah pembahasan pokok bahasan sehingga tidak menyimpang dari apa yang diinginkan.

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang tersebut, penulis merumuskan 2 permasalahan studi, yaitu:

1. Apakah ada pengaruh *Peer to Peer Lending* terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Karanganyar?

2. Apakah ada pengaruh *Payment Gateway* terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Karanganyar?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh *Peer to Peer Lending* terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Karanganyar.
2. Mengetahui pengaruh *Payment Gateway* terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Karanganyar.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap studi ini bisa berguna untuk seluruh kalangan yaitu:

1. Secara teoritis, temuan studi ini bisa memberi pemahaman tentang bagaimana *financial technology* mempengaruhi pertumbuhan UMKM.
2. Secara Praktis, studi ini bisa dipakai perusahaan *financial technology* dalam merumuskan peraturan serta juga mengambil putusan yang berhubungan dengan *financial technology* pada perkembangan UMKM.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan

Supaya dapat menjadikan studi ini mudah dipahami pembaca maka penulis membuat sistematika penulisan studi ini diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan gambaran umum yang melatar belakangi penelitian dampak *financial technology (fintech)* pada pertumbuhan UMKM di

Kabupaten Karanganyar, Identifikasi masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan penjelasan perihal telaah pustaka yang dipakai didalam studi, yakni berbagai teori tentang UMKM (Definisi dan konsep UMKM), perkembangan UMKM, dan *Fintech Syariah* (definisi dan konsep *financial technology*, jenis-jenis *financial technology*), perkembangan *financial technology*, dan pengaruh *fintech* terhadap perkembangan UMKM. Bahkan bab ini berisikan kerangka pemikiran, hasil studi sebelumnya yang koheren dan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan keterangan perihal informasi berikut dari studi; tempat, waktu, jenis, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variable penelitian (variable dependen dan variable independen), definisi operasional penelitian, dan teknik analisis yang penelitian dijelaskan uji asumsi klasik, uji instrument penelitian, uji ketepatan model.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi paparan data umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan hasil analisis data (Pembuktian Hipotesis)

BAB V PENUTUP

Merupakan bagian yang berisi rangkaian penelitian yang sudah dilengkapi dengan data dan dibubuhkan dalam bentuk konklusi dan saran-saran

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 UMKM

1. Definisi dan Konsep UMKM

Adapun UMKM memiliki definisi yang beragam di masing-masing negara. Pada umumnya, Usaha mikro mempekerjakan kurang lebih 5 pekerja tetap, meskipun kenyataannya sejumlah bisnis di kategori ini yang memiliki karyawan yang bergaji (*self-employment*). Sementara UMKM di Indonesia bisa mempekerjakan kisaran antara kurang dari 100 pekerja, berbeda dengan China kisaran 300 pekerja. UMKM juga didefinisikan menggunakan nilai asset tetap (diluar tanah atau bangunan) dan pendapatan. Indonesia dan Pakistan mendefinisikan UMKM berbeda antara departemen ataupun lembaga. Sedangkan China, India dan Thailand mendefinisikan UMKM berbeda antar sector (Tambunan, 2009).

Dalam islam melakukan usaha atau berbisnis adalah hal yang dihalalkan. Rasulullah pada zaman dahulu juga seorang pedagang atau wirausaha. Dalam ekonomi Islam UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk hidup dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku bagi semua orang tanpa membeda-bedakan pangkat, status jabatan seseorang dalam Al-Qur'an dijelaskan dalam QS At-Taubah (09), ayat 105 yang Artinya: “dan Katakanlah, “Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan

yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakn-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan (Kementrian Agama Republik Indonesia, 2012).

Rasulullah telah memerintahkan umatnya untuk bekerja, bahwa setiap pekerjaan manusia akan terus dilihat oleh Allah sebagai amalan yang dipertanggung jawabkan pada akhir zaman (Abdurahman, 2016). Allah juga memerintahkan umatnya untuk jujur dalam menjalankan roda bisnisnya dalam bentuk apapun.

Definisi UMKM termaktub didalam UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM diantaranya:

a. Usaha Mikro

Usaha mikro didefinisikan sebagai usaha produktif kepemilikan individu ataupun badan usaha perorangan dengan kriteria seperti yang tetapkan didalam UU. Definisi usaha mikro didalam Pasal 6 UU ialah satuan usaha yang mempunyai penilaian asset tidak tergolong tanah ataupun bangunan sebanyak Rp. 50 juta atau pendapatan tahunan terbesar Rp. 300 juta. Selain itu, usaha mikro ialah unit usaha dengan jumlah pekerja tetap hingga 4 orang.

b. Usaha Kecil

Usaha ekonomi produktif yang dimiliki individu ataupun perseorangan disebut usaha kecil, yaitu badan usaha yang tidak tergolong anak bisnis ataupun cabang bisnis kepemilikan, dikuasai, ataupun jadi kelompok langsung ataupun tidak langsung oleh usaha mikro ataupun besar yang menuckupi persyaratan usaha kecil seperti yang dijelaskan didalam UU.

Usaha kecil harus memenuhi standar kekayaan bersih atau nilai aset lebih dari Rp 50.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan hingga Rp. 500.000.000 atau menghasilkan pendapatan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 sampai dengan Rp.2.500.000.000,00. Kemudian definisi usaha kecil dilihat dari kriteria jumlah pekerja adalah sebuah usaha yang mempunyai 5 hingga 19 pekerja tetap.

c. Usaha Menengah

Yang dimaksud dengan usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang mandiri yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha dan bukan merupakan cabang dari usaha sendiri, atau usaha mikro, usaha kecil, atau dan berasal langsung atau tidak langsung dari perusahaan yang lebih besar. perusahaan skala. Undang-undang tersebut juga memuat definisi usaha menengah dalam Pasal 6. Perusahaan yang tergolong perusahaan menengah harus memiliki pendapatan tahunan paling sedikit Rp 2 miliar 500 juta atau nilai aset paling sedikit Rp 500 juta sampai dengan paling banyak Rp 10 miliar hingga tertinggi Rp. 50 miliar. Definisi usaha menengah dari criteria jumlah pekerja adalah perusahaan yang memilik 20 sampai 99 pekerja (Tambunan, 2009).

2. Karakteristik UMKM

Dalam negara sedang berkembang seperti Indonesia, perihal tentang UMKM terdapat perbedaan karakteristik antara usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Karakteristik UMKM dilihat dari usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah sebagaimana paparan berikut:

a. Karakteristik Usaha Mikro

- 1) Usaha mikro beroperasi di perekonomian informal yang tidak terdaftar, membayar sedikit atau bahkan tanpa pajak, jika ada jarang.
- 2) Usaha mikro yang digerakkan oleh pemilik perusahaan tidak memakai sistem pembagian kerja. Pengusaha Mikro memiliki prosedur pembukuan yang ketat serta manajemen formal dan struktur organisasi.
- 3) Sebagian besar anggota keluarga yang bekerja untuk usaha mikro dibayar rendah.
- 4) Tingkat teknologi masih relatif rendah dan otomasi yang digunakan oleh usaha mikro masih sangat sedikit, yang seringkali masih manual.
- 5) Pasar lokal untuk masyarakat berpenghasilan rendah menjadi fokus orientasi pasar usaha mikro.
- 6) Sebagian besar pemilik usaha mikro berpendidikan rendah dan berasal dari keluarga berpenghasilan rendah, dan tujuan utama mereka adalah untuk bertahan hidup.
- 7) Usaha mikro biasanya menggunakan bahan baku lokal dan dana sendiri sebagai pembiayaan awal.
- 8) Mayoritas usaha mikro tidak memiliki koneksi ke perusahaan besar dan tidak memiliki akses ke program pemerintah.
- 9) Rasio pengusaha wanita dalam usaha mikro sangat tinggi.

b. Karakteristik Usaha Kecil

- 1) Beberapa perusahaan kecil membayar pajak, beberapa beroperasi di ekonomi resmi sementara yang lain tidak terdaftar.

- 2) Usaha kecil hanya dijalankan oleh pemilik.
- 3) Beberapa usaha mikro mempekerjakan pekerja dengan upah.
- 4) Beberapa perusahaan kecil sudah menggunakan peralatan mutakhir.
- 5) Pasar domestik dan internasional menjadi fokus usaha kecil. layanan kelas menengah
- 6) Pemilik usaha kecil banyak yang berpendidikan baik, mempunyai latar belakang ekonomi keluarga nonmiskin, dan bermotivasi bisnis atau mencari profit.
- 7) Beberapa usaha kecil menggunakan bahan mentah impor dan memiliki akses ke pinjaman formal.
- 8) Banyak perusahaan kecil berpartisipasi dalam program pemerintah dan memelihara koneksi komersial.
- 9) Pengusaha wanita memiliki rasio cukup tinggi.

c. Karakteristik Usaha Menengah

- 1) Semua perusahaan menengah yang terdaftar secara formal membayar pajak.
- 2) Perusahaan menengah menggunakan sistem pembukuan formal, pembagian kerja, manajemen dan struktur organisasi, serta manajer yang profesional.
- 3) Semua usaha menengah memiliki proses rekrutmen yang sistematis dan personel yang digaji.
- 4) Banyak perusahaan menengah menggunakan teknologi mutakhir dan mekanismenya tinggi.

- 5) Pasar lokal, dan banyak yang di pasar ekspor, serta kelas menengah ke atas adalah tempat usaha menengah memfokuskan upaya pemasaran mereka.
 - 6) Mayoritas pemilik usaha menengah berpendidikan tinggi, berasal dari keluarga kaya, dan bermotivasi keuntungan.
 - 7) Dapat dijangkaunya bahan baku impor dan kredit formal untuk kebutuhan usaha menengah.
 - 8) Sebagian usaha besar terhubung dengan program pemerintah dan banyak pula yang memiliki jaringan dengan pengusaha besar lainnya.
 - 9) Pengusaha wanita sedikit jumlahnya. (Tambunan, 2009)
3. Peran UMKM

Pentingnya UMKM dalam membangun perekonomian negara maju dan negara berkembang diakui oleh komunitas global. Peran-Peran UMKM antara lain:

- a. UMKM membantu pembangunan ekonomi pedesaan. Usaha kecil dan usaha mikro tersebar di seluruh masyarakat, bahkan di lokasi yang cukup terpencil.
- b. UMKM, khususnya di daerah pedesaan, menawarkan potensi yang sangat tinggi untuk perluasan kesempatan kerja. UMKM diyakini selalu mampu menyerap tenaga kerja yang tidak dapat diserap oleh sektor pertanian, sehingga mengurangi arus migrasi ke perkotaan. UMKM pedesaan sangat penting dalam situasi ini.

- c. UMKM secara tidak langsung memiliki peran dalam membangun dan menumbuhkan produksi di sector pertanian.
- d. UMKM menggunakan teknologi-teknologi yang lebih cocok bagi sumber daya manusia yang berpendidikan rendah yang berlimpah di negara sedang berkembang.
- e. UMKM berperan penting didalam pemulihan ekonomi setelah krisis keuangan 1997-1998. Oleh karena itu, UMKM dipandang sebagai usaha yang menjadi landasan bagi pengembangan usaha lebih lanjut.
- f. UMKM berfungsi sebagai landasan untuk mobilisasi tabungan dan investasi di pedesaan, dan fungsinya menjadi uji keterampilan kewirausahaan penduduk pedesaan.
- g. UMKM adalah alat penting dalam mengalokasikan tabungan pedesaan yang seharusnya tidak dipakai dalam usaha yang sia-sia.
- h. Pasar utama bagi UMKM terdiri dari beragam barang pelanggan sederhana dengan harga yang wajar, yang dengan demikian digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari orang-orang yang kurang mampu atau mereka yang berpenghasilan rendah.
- i. Jika UMKM bisa mengoptimalkan produktivitas lewat investasi serta berubahnya teknologi, UMKM merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di sektor-sektor terkait seperti permodalan, teknologi, pengetahuan, dan sumber daya manusia.
- j. UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian yang tidak stabil atau industri yang mengalami perubahan kondisi pasar secara

mendadak, seperti selama wabah Covid-19 saat ini dan krisis ekonomi pada tahun 1997 dan 1998. (Tambunan, 2013)

2.1.2 Perkembangan UMKM

Untuk meningkatkan dan mencapai tingkat keberhasilan tertentu, pengembangan usaha ialah sebuah bentuk upaya terhadap perusahaan itu sendiri supaya bisa bertumbuh lebih baik kembali. Pertumbuhan usaha dijalankan oleh usaha yang telah mulai diolah dan terlihat memiliki potensi untuk berkembang. Pertumbuhan bisnis terjadi ketika omset penjualan meningkat (Candra, 2000).

Peneliti Kim. Et (2000) merekomendasikan pertumbuhan penjualan, perkembangan karyawan, dan perkembangan konsumen sebagai ukuran pengembangan bisnis. (Kartawinata et al., 2020). Adapun indicator yang dipakai didalam studi ini diantaranya:

1. Omzet penjualan

Istilah "omzet" mengacu pada jumlah total, sedangkan istilah "penjualan" mengacu pada tindakan menjual barang dimana tujuannya menghasilkan laba. Penjualan ialah usaha yang dijalankan seseorang guna memberikan produk dan layanan yang telah mereka buat pada seseorang yang memerlukan dengan uang sebagai imbalannya pada harga sesuai ketetapan (Sutamto, 1997). Oleh karena itu, jumlah pendapatan ataupun laba yang didapatkan setelah menjual produk ataupun layanan selama periode tertentu dapat dipahami sebagai omset penjualan, yang ditentukan berdasarkan jumlah uang yang diperoleh (Kartawinata et al., 2020).

2. Pertumbuhan tenaga kerja

Angkatan kerja atau angkatan kerja bukanlah angkatan kerja, melainkan kelompok penduduk usia kerja yang merupakan angkatan kerja. Tenaga kerja meliputi pemberi kerja dan pencari pekerjaan. Kelompok non-tenaga kerja terdiri dari orang-orang yang bersekolah, mengurus rumah, bekerja pada organisasi lain, atau mendapatkan uang. Ketiga kelompok non-tenaga kerja ini memiliki kemampuan untuk memberikan pelayanan setiap saat dan sering disebut sebagai calon tenaga kerja (Sumarsono, 2009). Terdapat korelasi antara permintaan tenaga kerja dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh lembaga tersebut karena meningkatnya permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa yang ditawarkan oleh suatu usaha atau lembaga tertentu. Perubahan tingkat upah dan faktor lain yang mempengaruhi permintaan output juga mempengaruhi permintaan tenaga kerja (Kartawinata et al., 2020).

3. Pertumbuhan pelanggan

Pelanggan adalah faktor kinerja pasar yang digunakan dalam pemasaran untuk menilai seberapa baik suatu produk terjual. Kategori pengukuran yang relevan dari sudut pandang pelanggan adalah:

- a. Pangsa pasar, atau persentase perusahaan yang dijual oleh unit perusahaan di pasar tertentu, ditentukan.
- b. Akuisisi pelanggan mengukur seberapa baik bisnis dapat mendatangkan pelanggan baru.
- c. Retensi pelanggan adalah ukuran seberapa baik bisnis telah dilakukan dalam mempertahankan pelanggan yang ada.

- d. Tingkat kepuasan pelanggan, yang mengukur seberapa senang pelanggan dengan layanan yang diberikan oleh bisnis.
- e. Untuk memaksimalkan profitabilitas pelanggan, proses segmentasi pelanggan dilakukan sesuai dengan kontribusi profitabilitas masing-masing segmen tertentu. (Kartawinata et al., 2020).

2.1.3 *Financial Technology*

1. Definisi dan Latar Belakang Munculnya *Financial Technology*

Financial Technology adalah merupakan perkembangan dalam industri jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan dan transaksi keuangan (Dinar, 2020). Menurut (Yoyo et al., 2020), Layanan yang mengintegrasikan teknologi dengan keuangan untuk mendorong inovasi perusahaan disebut sebagai *financial technology*. Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI Nomor 117/DSN-MUI/2018 menyebutkan bahwa penyedia *Fintech* Syariah adalah penyedia jasa keuangan berbasis syariah dan menghubungkan pemberi pinjaman dan peminjam melalui internet (DSN-MUI, 2018).

Bisnis *fintech* berkembang pesat di Indonesia karena keberadaan *fintech* banyak memberikan kemudahan bagi kebutuhan manusia dalam melakukan transaksi keuangan. Segala bentuk kegiatan manusia yang bertujuan untuk mempermudah manusia lainnya merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT, sesuai dalam firman-Nya QS Al-Baqarah (2) ayat 185 yang Artinya: “Allah mengkehendaki kemudahan bagimu, dan

tidak mengkehendaki kesukaran bagimu” (Kementrian Agama Republik Indonesia, 2012).

Dalam ekonomi islam dalam melakukan berbagai aktivitas ekonomi harus menggunakan asas saling menguntungkan, asas manfaat dan kehalalaan komoditas, asas suka sama suka, asas keadilan, dan asas saling tolong menolong. *Fintech* tidak bertentangan dengan syariah sepanjang mengikuti prinsip sahnya suatu akad, serta memenuhi syarat dan rukun serta hokum yang berlaku. Pada dasarnya *fintech* harus merujuk kepada salah satu prinsip muamalah yaitu kerelaan para pihak yang melakukan akad (Mukhlisin, 2017).

Banyak masyarakat Indonesia yang masih belum memiliki akses terhadap fasilitas perbankan. *Fintech* merupakan solusi untuk memanfaatkan informasi dan inovasi di sektor jasa keuangan Indonesia yang saat ini sedang mengalami pertumbuhan yang fenomenal. Hal ini karena kami dapat menawarkan berbagai layanan yang sangat menarik, mudah digunakan, dan nyaman bagi konsumen, *fintech* kini semakin disukai oleh masyarakat luas (Yoyo et al., 2020).

Ekspansi sektor *fintech* di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari meningkatnya penggunaan internet dan *smartphone* di negara ini. Karena *fintech* memfasilitasi komunikasi antara bisnis dan konsumen, antara individu dan pemerintah, dan antara individu dan pemerintah, *fintech* tidak mungkin dipisahkan dari adopsi global internet dan *smartphone* (Yoyo et al., 2020).

2. Manfaat *Financial Technology*

Perkembangan *financial technology* yang sangat pesat tentu membawa manfaat bagi perekonomian masyarakat. Manfaat *financial technology* dapat dirasakan berbagai pihak seperti peminjam, investor dan perbankan di Indonesia. manfaat *financial technology*, antara lain:

- a. Bagi peminjam, mendorong inklusi keuangan, kemudian menawarkan alternatif pinjaman bank bagi peminjam yang tidak memenuhi syarat, serta kemudahan, kecepatan, dan penurunan suku bunga pinjaman.
- b. Bagi Investor, dapat memilih pinjaman yang mereka inginkan untuk dibiayai berdasarkan preferensi mereka, investasi alternatif dengan hasil yang lebih tinggi dan risiko gagal bayar telah didistribusikan ke banyak investor, masing-masing dengan denominasi yang relatif kecil.
- c. Bank dapat berkolaborasi dengan perusahaan teknologi keuangan untuk memotong biaya dengan meningkatkan dana pihak ketiga, menggunakan penilaian kredit non-tradisional untuk penyaringan pertama aplikasi kredit, dan terlibat dalam investasi alternatif (Yoyo et al., 2020).

3. Kelebihan dan Kekurangan *Financial Technology*

Kelebihan dari *financial technology* adalah:

- a. Menawarkan layanan kepada orang-orang yang saat ini tidak dapat dilayani oleh perbankan tradisional atau sektor keuangan karena aturan ketat dan pembatasan melayani masyarakat di tempat-tempat tertentu.

- b. Ketika konsumen membutuhkan opsi pembiayaan yang lebih demokratis dan transparan, *fintech* menawarkan alternatif bagi sektor keuangan dan perbankan tradisional. (Yoyo et al., 2020).

Disamping kelebihan yang dimiliki *financial technology* tentu juga memiliki kekurangan, diantaranya:

- a. Teknologi keuangan kurang mapan dalam menjalankan bisnisnya dengan modal besar daripada bank, dan tidak memiliki izin atau lisensi.
- b. Beberapa perusahaan teknologi keuangan tidak memiliki kantor fisik dan memiliki sedikit keahlian dalam menerapkan prosedur untuk menjaga keamanan dan integritas produk mereka. (Yoyo et al., 2020).

2.1.4 Perkembangan *Financial Technology*

Fintech berkembang selama 3 periode. Periode I berlangsung pada tahun 1866-1967 yang mana didalam waktu ini sector finansial serta teknologi pertama kali digabungkan dengan tujuan untuk memperluas jangkauan jasa keuangan. Cikal bakal perkembangan *fintech* pertama kali muncul dengan kemajuan infrastruktur keuangan dan teknologi keuangan hingga saat ini, Ini termasuk membangun Kabel Transatlantik (kabel komunikasi bawah laut), Telex (jaringan teleprinter yang mirip dengan jaringan telepon yang dapat digunakan untuk mengirim email), dan Fedwire (sistem penyelesaian bruto real-time/bank sentral RTGS yang digunakan di Amerika Serikat).(Yoyo et al., 2020).

Periode II terjadi dalam kurun waktu 1967-2008. Dalam periode ini adalah masa transisi perubahan teknologi dari analog ke digital. Dengan meminimalkan aktivitas mengunjungi organisasi jasa keuangan, kemajuan keuangan yang berkembang selama periode ini mengubah perilaku konsumen keuangan. Kemajuan finansial ini termasuk penggunaan telepon seluler, ATM (*Automatic Teller Machine*), SWIFT (untuk memungkinkan transfer internasional), dan *internet banking* (Yoyo et al., 2020).

Periode III dimulai dari tahun 2008 sampai saat ini. Ketergantungan konsumen terhadap teknologi digital sangat besar di era ini. Sehingga, lonjakan perusahaan *start-up* di sector jasa keuangan yang menggunakan teknologi digital agar dapat menawarkan pelanggan layanan yang cepat, praktis, dan sederhana. bisnis *start-up* yang semakin banyak dan lembaga keuangan konvensional yang berupaya mengembangkan sistem aplikasi *mobile* dan *website* saat ini menunjukkan adanya pertumbuhan pelanggan *fintech* (Yoyo et al., 2020).

Sementara itu, *fintech* di Indonesia didorong oleh berbagai faktor, termasuk perubahan perilaku, ekonomi negara, kendala geografis, konteks budaya, dan demografi, serta tingkat buta huruf dan kesadaran masyarakat akan layanan dan produk keuangan. Menurut informasi dari Asosiasi *Fintech* Indonesia, jumlah perusahaan *fintech* anggota meningkat dari 90 pada pertengahan 2017 menjadi 103 pada kuartal ketiga (Yoyo et al., 2020).

Berdasarkan PBI No. 19/12/2017 tentang kategori penyelenggaraan teknologi finansial, pada penelitian ini mengambil indikator pada sector *fintech peer to peer Lending* dan *fintech payment gateway*.

1. *Financial technology Peer-to-peer Lending*

Peer-to-Peer Lending yaitu *start-up* yang memberikan dan menyediakan *platform* pinjaman secara *online*. Sektor keuangan lembaga perbankan dan kemajuan teknis digabungkan untuk menciptakan konsep *fintech peer-to-peer lending*, sehingga diharapkan bisa memberikan fasilitas proses transaksi keuangan dengan lebih praktis, aman, serta modern (Dinar, 2020).

Fintech peer-to-peer lending menawarkan berbagai macam pinjaman di Indonesia, antara lain pinjaman modal usaha, pinjaman kendaraan bermotor, Kredit Tanpa Agunan (KTA), pinjaman biaya pernikahan, dan pinjaman perjalanan umroh. Jangka waktu dan jumlah pinjaman dapat dipilih oleh peminjam berdasarkan kebutuhan mereka (Yoyo et al., 2020).

Di Indonesia, *fintech peer to peer lending* mengizinkan mereka yang ingin menjadi investor dengan tujuan mendapatkan pengembalian di masa depan, meskipun nominal pinjaman bervariasi berdasarkan kebijakan perusahaan. Tentang bagaimana dana pinjaman yang diberikan oleh investor digunakan, perusahaan akan memberikan informasi yang jelas dan transparan. Dengan demikian investor merasa nyaman dan percaya diri dalam melakukan investasi (Yoyo et al., 2020).

2. *Digital Payment*

Digital payment merupakan salah satu fasilitas pada bidang finansial yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi. *Digital payment* adalah system pembayaran digital dengan tujuan menawarkan kenyamanan penggunaannya melalui transaksi keuangan yang efektif dan efisien. Transaksi pembayaran dapat dilakukan dengan menggunakan dompet elektronik, SMS, *internet banking*, dan *mobile banking*. OVO, Go-Pay, Dana, dan aplikasi lainnya adalah contoh sistem *fintech payment gateway* (Dinar, 2020).

Layanan yang biasa digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah layanan *payment gateway*, khususnya untuk pembelian online. Transaksi e-commerce sering menggunakan *gateway* pembayaran langsung antara pelanggan dan penjual untuk meningkatkan kenyamanan dan kecepatan dalam bertransaksi. Beberapa penyedia layanan *gateway* pembayaran akan menerima transaksi termasuk transfer bank (Yoyo et al., 2020).

Payment gateway merupakan layanan elektronik yang memungkinkan merchant untuk mengelola transaksi pembayaran, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/2016. (Bank Indonesia, 2014). Bank atau lembaga selain bank yang menyelenggarakan *payment gateway* seperti GoPay, OVO, Dana, dan Link Only dikenal sebagai operator *fintech payment gateway*. Membangun sistem pembayaran yang aman, andal, lancar dan efektif merupakan tujuan dari PBI No.

18/40/PBI/2016 tentang penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran.

2.1.5 Pengaruh *Financial Technology* terhadap Perkembangan UMKM

Pertumbuhan UMKM di seluruh dunia rata-rata terkendala oleh kurangnya modal. Dengan adanya dukungan substansial terhadap akumulasi modal dapat meningkatkan potensi kontribusi UMKM terhadap perkembangan di bidang social ekonomi. Untuk mendukung hal tersebut, berbagai inovasi keuangan telah dilakukan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM (Qamruzzaman & Jianguo, 2019). Bagi UMKM, *fintech* membantu UMKM untuk mendapatkan kemudahan dan efisiensi dalam hal permodalan. Dengan banyaknya fitur-fitur dari aplikasi *fintech* tentu membantu perkembangan UMKM terkhusus dalam hal keuangan (Winarto, 2020). *Fintech Peer to Peer Lending* memberikan manfaat pada bidang penyaluran pembiayaan kepada UMKM di Indonesia. *Fintech Peer to Peer Lending* membantu permodalan UMKM untuk mengembangkan usahanya (Dinar, 2020).

Fintech berbasis *payment gateway* merupakan salah satu contoh *fintech* yang dapat membantu pertumbuhan UMKM. Tersedianya *fintech payment gateway* memungkinkan Usaha kecil menengah melakukan transaksi jual beli secara online. *Payment gateway* juga dapat digunakan untuk pembayaran, transfer, top-up, penarikan, wealth management, dan investment management. Pertumbuhan *fintech* membuat para pelaku UMKM semakin sadar akan pentingnya memanfaatkan aplikasi digital dan layanan transaksi yang banyak

digunakan oleh masyarakat Indonesia. Selain itu, pertumbuhan *fintech* menawarkan UMKM cara untuk mengiklankan bisnis mereka tanpa menghabiskan lebih banyak uang. Selain itu, UMKM dapat dengan mudah mengakses informasi laba melalui platform berbasis *fintech* (Samekto, 2021).

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Tabel 2 1

Penelitian Yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Endah Dewi Purnamasari. (Purnamasari, 2020)	Pengaruh <i>Payment Gateway</i> dan <i>Peer to Peer Lending</i> (P2P) terhadap peningkatan pendapatan di Kota Palembang.	Persamaan penelitian ini adalah keduanya meneliti peran <i>fintech</i> terhadap UMKM. Keduanya juga menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Perbedaan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Endah Dewi Purnamasari meneliti tentang <i>fintech</i> terhadap peningkatan pendapatan pada UMKM di Kota Palembang. Sedangkan

				penelitian ini meneliti pengaruh <i>fintech</i> terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Karanganyar.
2	Deka Anggun Lestari, Endah Dewi Purnamasari, dan Budi Setiawan (Lestari et al., 2020).	Pengaruh <i>Payment Gateway</i> terhadap Kinerja Keuangan UMKM	Persamaan penelitian ini adalah keduanya sama-sama menggunakan variabel <i>fintech payment gateway</i> dan UMKM. Kemudian kedua penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif kuantitatif.	Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini focus terhadap pengaruh <i>paument gateway</i> terhadap kinerja keuangan UMKM di Palembang Indah Mall.
3	Marini, Linawati, dan	Peran <i>Fintech</i> terhadap Inklusi	Persamaan penelitian ini	Perbedaan dalam penelitian ini

	Rezi Eka Putra. (Marini et al., 2020)	Keuangan pada UMKM Tangerang Selatan	adalah keduanya meneliti peran <i>fintech</i> terhadap UMKM. Kedua penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.	adalah penelitian yang dilakukan Marini, Linawati, dan Rezi Eka Putra meneliti peran <i>fintech</i> terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM di Tangerang Selatan. Sedangkan penelitian ini meneliti perkembangan UMKM di Kabupaten Karanganyar.
4	Yuddy Slamet Rasidi, Catur Setio Budi, dan Prasetyo Arie	<i>Fintech</i> Syariah Alternatif Pendanaan UMKM Pada Masa Pandemi	Persamaan penelitian ini adalah keduanya meneliti tentang peran <i>fintech</i> terhadap UMKM.	Perbedaan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Yuddy Slamet Rasidi, Catur Setio

	Hatmoko (Rasidi et al., 2021).	Covid-19 di Indonesia.		Budi, dan Prasetyo Arie Hatmoko menggunakan metode kualitatif deskriptif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif.
5	Adenna Hendy Cassie Putri, dan Sri Hastuti (Hendy Cassie Putri & Hastuti, 2021).	Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Finacial Technology</i> terhadap Laba UMKM (Studi Empiris UMKM di Kota Surabaya.	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh <i>fintech</i> terhadap perkembangan UMKM. Kedua penelitian ini juga sama-sama menggunakan	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Adenna Hendy Cassie Putri dan Sri Hastuti objeknya UMKM di Surabaya sedangkan penelitian ini objeknya UMKM di Kabupaten

			metode kuantitatif deskriptif.	Karanganyar. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah PLS (<i>Partial Least Square</i>), sedangkan penelitian ini menggunakan SPSS.
6	Yulfan Arif Nurohman, Melia Kusuma, dan Devi Narulitasari. (Nurohman et al., 2021)	<i>Fin-Tech, Financial Inclusion, and Sustainability: a Quantitative Approach of Muslims SMEs</i>	Persamaan penelitian ini adalah keduanya meneliti <i>fintech</i> pada UMKM. Kedua penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Perbedaan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Yulfan Arif Nurohman, Melia Kusuma, dan Devi Nurilitasari meneliti tentang peran <i>fintech</i> terhadap inklusi keuangan dan

				keberlanjutan UMKM Islam di Solo Raya dan menggunakan alat analisis PLS (<i>Partial Least Square</i>).
7	Godgift David- Ahmed Ishmel, Charles Onyeiwu, dan Obakayode Abinola Owopetu. (Ahmed- Ishmel et al., 2018)	<i>The Impact of Financial Technology in the Operations (Payment/ Collections) of SMEs in Nigeria.</i>	Persamaan penelitian ini adalah keduanya menggunakan variable yang sama yaitu <i>fintech</i> dan UMKM.	Perbedaan penelitian ini adalah Godgift David-Ahmed Ishlem, Charles Onyeiwu, dan Obayakode Abinola Owopwtu menggunakan metode penelitian kualitatif dan bertujuan untuk mengetahui dampak <i>fintech</i> pada UMKM di

				<p>Nigeria.</p> <p>Sedangkan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan meneliti pengaruh <i>fintech</i> terhadap UMKM di Kabupaten Karanganyar.</p>
8	<p>Tianxiang Sheng (Sheng, 2021)</p>	<p><i>The effect of fintech on banks' credit provision to SMEs: Evidence from China</i></p>	<p>Persamaan penelitian ini adalah keduanya sama-sama menggunakan variabel <i>fintech</i> terhadap UMKM. Kemudian, keduanya sama-sama penelitian</p>	<p>Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini focus terhadap pengaruh <i>fintech</i> terhadap kemampuan bank memberikan kredit pada UMKM di China.</p>

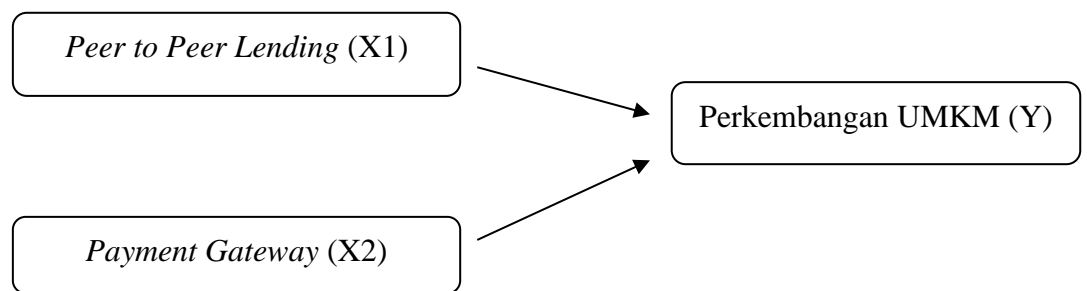
			kuantitatif deskriptif.	
9	Truong Van Khanh dan Trem Bich Loc (Khanh & Loc, 2018).	<i>Fintech Credit - Opportunities for SMEs in Vietnam</i>	Persamaan penelitian ini adalah keduanya sama-asa menggunakan variabel <i>fintech</i> dan UMKM	Yang membedakan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Kemudian, penelitian ini focus terhadap peluang <i>fintech</i> memberikan permodalan terhadap UMKM di Vietnam.
10	Mappa Panglima Banding, Ashar, Ahmad Juliana, Muh. Irfandy Azis, dan Yohanna	<i>Financial Technology For Smes Capital Problems With Crowdfunding Method</i>	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel <i>fintech</i> dan UMKM	Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini focus terhadap pemanfaatan fintech berbasis <i>crowdfunding</i> oleh UMKM di Kota

	Thresia Nainggolan (Banding et al., 2020).			Tarakan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.
--	--	--	--	--

2.3 Kerangka Berfikir

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya pada objek.

Objek pada penelitian ini adalah UMKM di Kabupaten Karanganyar.



Sumber: Data diolah, (2022)

Kerangka pikiran ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endah Dewi Purnamasari dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Payment Gateway* dan *Peer to Peer Lending* (P2P) terhadap peningkatan pendapatan di Kota Palembang. Berdasarkan paradigma tersebut di atas, variabel dependen (perkembangan UMKM) dipengaruhi langsung oleh variabel independen (*peer to peer lending dan payment gateway*) melalui variabel independen.

Penelitian ini mengkaji UMKM pada komunitas UMKM JOOSS Karanganyar yang berada di Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini

menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dan *purposive sampling*.

2.4 Hipotesis

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

1. *Fintech Peer to Peer Lending* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Karanganyar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endah Dewi Purnamasari dengan menggunakan variabel *Peer to Peer Lending* yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM, dengan judul “Pengaruh *Payment Gateway* dan *Peer to Peer Lending* (P2P) terhadap Peningkatan pendapatan di Kota Palembang.” Hasil uji t, dimana nilai t hitung $5,703 > 1,541$ t tabel dan sig $0,000 < 0,05$ menunjukkan hal tersebut. Perkembangan UMKM kemudian dikatakan sangat dipengaruhi oleh *fintech peer-to-peer lending*, tegasnya. Oleh karena itu, hipotesis berikut berasal dari teori di atas:

H1: *Fintech Peer to Peer Lending* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Karanganyar.

2. *Fintech Payment Gateway* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Karanganyar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deka Anggun Lestari, Endah Dewi Purnamasari, dan Budi Setiawan

dengan menggunakan variabel *Payment gateway* yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian mereka berjudul “Pengaruh *Payment Gateway* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM”. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 5,397 > 2,007 t tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Fintech Payment Gateway* memiliki dampak yang menguntungkan dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM. Oleh karena itu, hipotesis berikut berasal dari teori di atas:

H2: *Fintech Payment Gateway* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Karanganyar.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Periode studi ini dilaksanakan pada bulan September 2021 hingga dengan bulan September 2022. Studi ini dilaksanakan di UMKM yang menjadi bagian komunitas UMKM JOOSS Karanganyar. Studi ini guna memahami dampak *financial technology* pada pertumbuhan UMKM di Kabupaten Karanganyar.

3.2 Jenis Penelitian

Studi ini memakai metode penelitian kuantitatif. Pendekatan objektif digunakan dalam penelitian kuantitatif, yang terdiri dari pengumpulan dan analisis data yang menggunakan teknik pengujian statistik guna merespon soal studi serta pengujian hipotesis (Fatihudin, 2015). Objek didalam studi ini ialah pertumbuhan anggota komunitas UMKM JOOSS Karanganyar.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Istilah "populasi" mengacu pada kategori generalisasi yang mencakup hal-hal ataupun individu yang dipilih penulis guna diperiksa serta dari mana simpulan dibuat (Sugiyono, 2017). Populasi didalam studi ini ialah seluruh anggota komunitas UMKM JOOSS Kabupaten Karanganyar yang berjumlah 600 anggota (narasumber: Khoir Wahyu Ningisih wakil komunitas UMKM JOSS).

3.3.2 Sampel

Sampel ialah representasi dari ukuran dan susunan populasi (Sugiyono, 2017). Besar sampel didalam studi ini ditentukan menggunakan persamaan Slovin. Penelitian ini menggunakan persamaan Slovin, dikarenakan rumus Slovin perlu memahami tentang total anggota populasi atau disebut populasi terbatas. Rumus Slovin tidak bisa digunakan jika tidak diketahui jumlah anggota populasi atau populasi memiliki anggota yang tidak terbatas.

Pandangan Husein Umar (2003) guna memahami ukuran sampel yang nantinya diamati dapat memakai persamaan Slovin, diantaranya:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (10%)

$$n = \frac{600}{1 + (600)(10\%)^2}$$

$$n = \frac{600}{7}$$

$$n = 85,7$$

sampel dalam penelitian ini adalah 85,7 dan dapat dibulatkan menjadi 86 sampel.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Metode dalam mengambil sampel yang dipakai dalam penelitian ini ialah teknik *non-probability sampling*, yakni metode dalam mengambil sampel yang tidak memberi kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi guna ditentukan sebagai sampel (Sugiyono, 2017).

Studi ini memakai *sampling purposive* yakni teknik dalam menentukan sampel guna tujuan tertentu (Sugiyono, 2017). Sampel yang digunakan didalam studi ini adalah anggota komunitas UMKM JOOSS Karanganyar.

Persyaratan yang akan dibuat objek didalam studi ini meliputi:

1. Anggota komunitas UMKM JOSS Karanganyar.
2. Anggota komunitas UMKM JOOSS Karanganyar yang menggunakan *fintech peer to peer lending*.
3. Anggota komunitas UMKM JOOSS Karanganyar yang sudah menggunakan *fintech payment gateway*.

3.4 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan didalam studi ini ialah data primer. Data primer ialah data yang dikumpulkan saat melakukan eksperimen dalam suatu penelitian. Data primer didapatkan langsung lewat pengamatan atau komunikasi langsung dengan nara sumber melalui observasi, wawancara, dan kuisisioner (Duli, 2019). Data primer didalam studi ini didapatkan dari kuisisioner atau angket yang diberikan melalui *googleform* pada nara sumber yaitu pelaku UMKM yang tergabung didalam komunitas UMKM JOOSS Karanganyar.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam mengumpulkan data didalam studi ini memakai teknik kuisisioner. Teknik angket adalah metode dalam mengumpulkan data yang mana peserta dimintai menanggapi beberapa soal ataupun komentar tertulis. Hal ini dimaksudkan agar dengan memberikan responden daftar pertanyaan dan pernyataan, akan diperoleh data yang selaras terhadap tujuan studi dan mempunyai tingkat keandalan serta validitas yang besar (Sugiyono, 2017).

Didalam studi menggunakan skala ukur Likert. Skala Likert menggunakan sistem penilaian 5 poin guna mengevaluasi perilaku, persepsi, dan sudut pandang orang ataupun golongan pada peristiwa sosial (Sugiyono, 2017).

1. Untuk pilihan jawaban a yang mendapat nilai sangat setuju (SS),
2. Memilih setuju (S) dengan nilai 4 untuk pilihan jawaban b,
3. Untuk pilihan jawaban c yang bernilai 3 dan netral (N),
4. Dengan nilai 2, pilih tidak setuju (TS) untuk pilihan jawaban, dan
5. Untuk pilihan jawaban e yang bernilai 1, sangat tidak setuju (STS).

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, karakter, atau nilai seseorang, benda, atau aktivitas yang menunjukkan perubahan tertentu, ditentukan, diperiksa, dan disimpulkan oleh seorang peneliti (Sugishirono, 2017). Berbagai variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel independen (variabel bebas) adalah Variabel yang mempengaruhi, memberikan kontribusi, atau mengakibatkan perubahan atau munculnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *fintech peer to peer lending* (X1) dan *fintech payment gateway* (X2).
2. Variabel terikat (dependent variable) adalah variabel yang dipengaruhi, dimodifikasi, atau hasil dari variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah perkembangan UMKM di Kabupaten Karanganyar (Y).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3 1

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator
1	<i>Fintech Peer to Peer Lending</i>	<i>Peer-to-Peer Lending</i> yaitu perusahaan <i>start-up</i> yang menawarkan platform pinjaman online dan diharapkan dapat menawarkan fasilitas yang lebih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan penggunaan 2. Persyaratan pengajuan dana pembiayaan 3. Jangka waktu pengembalian

		bermanfaat, aman, dan terkini untuk melakukan transaksi keuangan (Dinar, 2020).	4. Menambah produktifitas
2	<i>Fintech Payment Gateway</i>	<i>Payment gateway</i> adalah layanan pembayaran online yang digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran sistem dengan tujuan menciptakan pembayaran yang aman, efisien, efektif, mudah, dan andal (Bank Indonesia, 2014).	<ol style="list-style-type: none"> 1. System pembayaran yang aman 2. Mempermudah pekerjaan (efisien) 3. Meningkatkan efektifitas 4. Mudah dioperasikan 5. Menghasilkan pelayanan yang baik dan dapat dipercaya
3	Perkembangan UMKM	Perkembangan usaha/bisnis dapat diukur dan dilihat	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Omzet penjualan 2.1 Pertumbuhan tenaga kerja

		<p>melalui omzet penjualan, pertumbuhan tenaga kerja, dan pertumbuhan pelanggan. (Kartawinata et al., 2020).</p>	<p>3.1 Pertumbuhan pelanggan</p>
--	--	--	----------------------------------

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Instrumen

Uji instrument dilaksanakan guna memastikan benar tidaknya instrument atau kuisisioner dalam penelitian ini. Kebenaran kuisisioner atau instrument dapat diketahui dengan uji validitas. Kemudian, instrument atau kuisisioner dalam penelitian ini juga harus handal dan reliabel. Kuisisioner yang handal dan riabel dapat diketahui dengan melakukan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Tes validitas dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas survei Anda. Suatu kuesioner dianggap valid jika deskripsi kuesioner benar-benar dapat mengukur dan menunjukkan butir-butir evaluasi kuesioner (Ghozali, 2018).

Pengujian validitas didalam studi ini bertujuan untuk menguji ketepatan masing-masing indicator pada variable *fintech peer to peer lending* dan variabel *fintech payment gateway*.

2. Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas dapat dipakai dalam mengevaluasi angket yang berfungsi sebagai indeks suatu variabel ataupun struktur. Angket dianggap bisa diandalkan apabila tanggapan responden terhadap pernyataan atau pertanyaan tetap konstan sepanjang waktu (Ghozali, 2018).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Guna memastikan bahwasanya rumus regresi yang didapatkan tepat, tidak biasa, dan konsisten dalam estimasi, maka dilakukan pengujian asumsi klasik. Uji normalitas, uji multikolineatitas, dan uji heteroskedastisitas digunakan dalam penelitian.

1. Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas adalah guna menentukan apakah ada variabel residual atau pengganggu dalam model regresi dengan distribusi varians normal (Ghozali, 2018). Alat yang dipakai dalam menghitung normalitas residual ialah alat Kolmogorov-Smirnov non parametrik (K-S).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas disarankan untuk melihat apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Biasanya tidak ada hubungan antara variabel independen dari model regresi yang sesuai.

Analisis multikolinear dapat dilakukan dengan mempertimbangkan warisan komponen koefisien ekspansi varians pada hasil analisis multikolinear SPSS. Tingkat toleransi yang lebih rendah sesuai dengan VIF yang lebih tinggi, karena $VIF = 1/\text{toleransi}$. Nilai cutoff standar untuk menentukan multi-kolinearitas adalah $\text{tolerance} \leq 0,10$ atau $VIF \geq 0,10$ (Ghozali, 2018).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam model regresi digunakan untuk menilai ada tidaknya ketidaksamaan varians pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak menunjukkan heteroskedastisitas, kadang-kadang dikenal sebagai homoskedastisitas. Homoskedastisitas terjadi ketika varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya tetap (Ghozali, 2018).

3.8.3 Uji Ketepatan Model

1. Uji F (Simultan)

Uji F menunjukkan apakah semua variable independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh parsial terhadap variable dependen (Ghozali, 2013).

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Sejauh mana model dapat menjelaskan perubahan terkait ditunjukkan oleh Koefisien determinasi (R^2). Antara 0 dan 1 adalah koefisien determinasi. Rendahnya nilai R^2 menunjukkan betapa kecilnya

variabel independen yang sebenarnya dapat menjelaskan perubahan variabel dependen (Ghozali, 2013).

Nilai Adjusted R^2 dapat digunakan untuk menentukan koefisien determinasi hasil uji. Hal ini karena ada bias terhadap jumlah variabel independen yang ada dalam model dalam koefisien determinasi, yang merupakan kelemahan. Jika ada lebih banyak variabel independen dalam model, nilai R^2 yang disesuaikan bisa naik atau turun (Ghozali, 2013).

3.8.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor independen secara simultan terhadap variabel dependen dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda. Perhitungan berdasarkan regresi linier berganda digunakan untuk memperkirakan seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pertumbuhan UMKM adalah variabel independen dalam penelitian ini, *fintech peer-to-peer lending* dan *fintech payment gateway* sebagai variabel dependen. Persamaan umum dari regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_{1x_1} + b_{2x_2} + e$$

Keterangan:

Y = Perkembangan UMKM

α = Konstanta

$b_1 b_2$ = Koefisien garis regresi

x_1 = *Fintech Peer to Peer Lending*

x_2 = *Fintech Payment Gateway*

3.8.5 Uji t

Uji t-statistik pada dasarnya menunjukkan sejauh mana masing-masing variabel independen memberikan kontribusi terhadap variasi variabel depende (Ghozali, 2018). Tingkat signifikansi untuk pengujian ini ditetapkan sebesar 0,05.

Dengan mengasumsikan bahwa variabel lain adalah konstan, uji-t digunakan untuk menunjukkan apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang berbeda terhadap variabel dependen. Prosedur pengujian analisis regresi:

Pengujian Variabel X terhadap Variabel Y

1. Menentukan Hipotesis

H₀: Artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

H_a: Artinya variabel X berpengaruh terhadap Y

2. Menentuka level *significance* (α) = 0,05

3. Keputusan

H₀ Diterima jika probabilitas > 0,05

H₀ Ditolak jika probabilitas < 0,05

Nilai probabilitas diambil dari nilai signifikan pada kolom *coefficien* di model regresi.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Fintech menghadirkan beberapa produk yang berguna bagi UMKM seperti *fintech peer to peer lending* memberikan pembiayaan dengan syarat yang mudah dan juga *fintech payment gateway* memberikan layanan pembayaran transaksi secara online. Namun setelah observasi yang dilakukan dari 10 pelaku UMKM hanya 2 yang menggunakan *fintech* 8 lainnya belum menggunakan *fintech*. Padahal seharusnya banyak pelaku UMKM yang menggunakan *fintech* untuk membantu permodalan maupun transaksi pembayaran secara online yang memberikan kemudahan untuk mengembangkan usahanya.

Fintech merupakan layanan jasa keuangan dengan menggunakan dan memanfaatkan internet dengan tujuan mempermudah pelayanan dan transaksi keuangan. *Fintech peer to peer lending* ialah produk *fintech* yang memberi biaya dengan syarat yang lebih mudah sehingga dapat membantu permasalahan permodalan UMKM untuk mengembangkan usahanya. *Fintech payment gateway* merupakan layanan *fintech* dalam bidang transaksi pembayaran secara online sehingga membantu pelaku UMKM untuk bertransaksi penjualan dan pembelian tanpa perlu tatap muka. Bahkan *fintech payment gateway* juga dapat digunakan untuk *top-up*, tarik dana, dan manajemen asset serta investasi.

Studi ini memakai teknik kuantitatif. Populasi didalam studi ini ialah anggota komunitas UMKM JOOSS Karanganyar. Metode dalam mengambil

sampel memakai teknik *non probability sample* serta menggunakan sampel sebanyak 86 sampel. Pengumpulan data dalam penelitian ini dijalankan lewat kuisisioner yang diberi penulis memakai *google-form* dimana kriteria pelaku UMKM yang menggunakan *fintech peer to peer lending* dan *fintech payment gateway*. Studi ini memakai metode analisa data regresi linear berganda.

Studi ini dilaksanakan di Kabupaten Karanganyar dengan objek pada pelaku UMKM yang tergabung dalam komunitas UMKM JOOSS Karanganyar. Komunitas UMKM JOOSS mulai berdiri pada tahun 2021 yang beranggotakan oleh pelaku UMKM yang berada di Kabupaten Karanganyar. Jumlah anggota komunitas UMKM JOOSS sekitar 600 anggota yang di ketuai oleh Hanindyo purwono, ST, SS. Komunitas UMKM JOOSS mempunyai kantor secretariat di Perum Pelita A2 Karanganyar.

4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik informan sesuai gender bisa ditunjukkan dalam Tabel dibawah:

Tabel 4 1
Responden Berdasarkan Gender

Gender	Frekuensi	Presentase
Pria	32	37,2%
Wanita	54	62,8%
Total	86	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Bersumber jenis kelamin responden didominasi oleh perempuan berjumlah 54 dengan presentase 62,8% dan sisanya berjumlah sebanyak 32 responden laki-laki dengan presentase 37,2%. Banyaknya gender perempuan dikarenakan perempuan banyak yang membuka usaha mikro dikarenakan tuntutan kebutuhan keluarga dan harus meningkatkan kelangsungan hidup.

4.3 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.3.1 Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Kuisisioner dapat dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel nilai probabilitas signifikansinya $<0,05$. Dengan demikian, nilai $df = (n-2 = 86 - 2 = 84)$ yaitu 0,207. Adapun hasil dari uji validitas pada variabel *fintech peer to peer lending* bisa ditunjukkan dalam Tabel:

Tabel 4 2
Uji Validitas Fintech Peer to Peer Lending

Item	Nilai Uji		Hasil Keputusan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Item 1	0.844	$>0,207$	Valid
Item 2	0.875	$>0,207$	Valid
Item 3	0.904	$>0,207$	Valid

Item 4	0.894	>0,207	Valid
Item 5	0.865	>0,207	Valid
Item 6	0.834	>0,207	Valid
Item 7	0.829	>0,207	Valid
Item 8	0.815	>0,207	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Uji validitas yang dilakukan pada variabel *fintech peer to peer lending* mempunyai nilai r hitung yang di *corrected item-total correlation*, dapat dilihat pada setiap pernyataan didalam variabel *fintech peer to peer lending* memiliki r hitung melebihi r tabel yang memiliki nilai bernilai 0,207. Bisa diartikan bahwasanya setiap pernyataan pada variabel *fintech peer to peer lending* dibilang valid.

Tabel 4 3

Uji Validitas Fintech Payment Gateway

Item	Nilai Uji		Hasil Keputusan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Item 1	0.799	>0,207	Valid
Item 2	0.828	>0,207	Valid

Item 3	0.844	>0,207	Valid
Item 4	0.842	>0,207	Valid
Item 5	0.883	>0,207	Valid
Item 6	0.780	>0,207	Valid
Item 7	0.806	>0,207	Valid
Item 8	0.779	>0,207	Valid
Item 9	0.812	>0,207	Valid
Item 10	0.818	>0,207	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Pengujian validitas yang dilakukan dalam variabel *fintech payment gateway* mempunyai nilai r hitung yang di *corrected item-total correlation*, dapat dilihat pada setiap pernyataan dalam variabel *fintech payment gateway* mempunyai nilai r hitung melebihi r tabel yang memiliki nilai bernilai 0,207. Dapat diartikan bahwasanya setiap pernyataan pada variabel *fintech payment gateway* dikatakan valid.

Tabel 4 4

Uji Validitas Perkembangan UMKM

Item	Nilai Uji		Hasil Keputusan
	r_{hitung}	r_{tabel}	

Item 1	0.831	>0,207	Valid
Item 2	0.887	>0,207	Valid
Item 3	0.889	>0,207	Valid
Item 4	0.901	>0,207	Valid
Item 5	0.896	>0,207	Valid
Item 6	0.793	>0,207	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Uji validitas yang dilakukan pada variabel perkembangan UMKM mempunyai nilai r hitung yang di *corrected item-total correlation*, dapat dilihat pada setiap pernyataan dalam variabel pertumbuhan UMKM mempunyai nilai r hitung melebihi r tabel yang memiliki nilai berjumlah 0,207. Dapat diartikan bahwasanya setiap pernyataan pada variabel perkembangan UMKM dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Dalam pengujian keandalan dapat digunakan guna memahami kejauhan kendala dalam pengukuran suatu dimensi. Pengukuran keandalan dilakukan memakai *Cronbach Alpha* (α). Setiap variabel apabila bernilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ maka bisa dibilang reliabel. Namun jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,70$ bisa disimpulkan bahwa variabel tidak reliabel.

Berikut ini adalah hasil pengujian reliabilitas variabel *fintech peer to peer lending* dan *fintech payment gateway* pada pertumbuhan UMKM.

Tabel 4 5
Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i> (α)	Jumlah item	Keterangan
<i>Fintech peer to peer lending (X1)</i>	0,963	8	Reliabel
<i>Fintech payment gateway (X2)</i>	0,959	10	Reliabel
Perkembangan UMKM (Y)	0,957	6	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dilihat dari Tabel bahwasanya hasil dari pengujian reliabilitas dari setiap variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ yang artinya bisa ditarik simpulan bahwasanya setiap instrument penelitian pada kuisisioner yang telah disebarakan kepada para responden dianggap mempunyai tingkat reliabilitas yang baik, sehingga instrument penelitian dapat dikatakan layak.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas bisa ditunjukkan dalam Tabel output *one-sample Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai signifikan $>0,05$ sehingga

bisa dikatakan bahwasanya data studi berdistribusi normal. Apabila signifikansinya bernilai $< 0,05$ sehingga bisa diartikan bahwasanya variabel studi berdistribusi tidak normal.

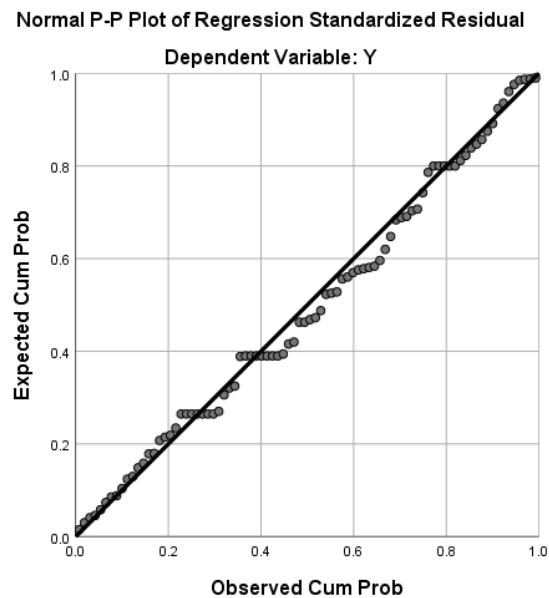
Tabel 4 6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
A		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.27391736
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.041
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dapat diketahui hasil pengujian normalitas didalam tabel 4.7 bahwa *Asymp sig (2-tailed)* mempunyai nilai berjumlah 0,200. Sehingga signifikasi $0,200 > 0,05$ memiliki kesimpulan bahwasanya data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Gambar 4 1
Uji Normalitas



Gambar 4 1 menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dapat dilihat dari penyebaran titik-titik disekitar dan searah dengan garis.

2. Uji Multikolinieritas

Pada pengujian multikolinieritas apabila terjadi multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,10$. Namun jika nilai $VIF > 10$ dan nilai $tolerance < 0,10$, sehingga dapat disimpulkan mengalami multikolinieritas.

Tabel 4 7
Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistic	

	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Fintech peer to peer lending (X1)</i>	0,446	2,243	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Fintech payment gateway (X2)</i>	0,446	2,243	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dilihat dari Tabel 4.8 dapat ditarik simpulan bahwasanya model regresi yang dipakai tidak menunjukkan gejala multikolinearitas diantara variabel bebas. Keadaan tersebut bisa dilihat dengan melihat nilai toleransi dan nilai VIF. Hasil hitung memaparkan bahwasanya nilai toleransi variabel *Fintech peer to peer lending* bernilai 0,446, nilai VIF bernilai 2,243, nilai toleransi variabel *payment gateway Fintech* bernilai 0,446, dan nilai VIF bernilai 2,243. Terlihat bahwasanya nilai tolerance tiap-tiap variabel independen $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , menunjukkan bahwasanya model regresi tidak memiliki multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas tujuannya guna memahami apakah terdapat gejala yang terdapat dalam sebuah studi. Teknik guna pengujian dalam studi dilaksanakan memakai teknik grafik dan statistik.

Tabel 4 8

Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikasi	Keterangan
<i>Fintech peer to peer lending (X1)</i>	0,600	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Fintech payment gateway (X2)</i>	0,966	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dilihat dari Tabel 4.9 hasil dari heteroskedastisitas bisa dipahami bahwasanya tiap variabel studi memiliki signifikansi bernilai melebihi 0,05. Hingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya setiap variabel studi tidak mengalami heteroskedastisitas.

4.3.3 Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Pengujian F dilaksanakan guna mengetahui signifikansi pengaruh variabel *fintech peer to peer lending* (x_1) dan *fintech payment gateway* (x_2) secara bersama mempengaruhi pertumbuhan UMKM (Y).

Tabel 4 9

Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	954.921	2	477.460	90.167	.000 ^b

Residual	439.510	83	5.295		
Total	1394.430	85			

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dari Tabel 4.10 sehingga dihasilkan F hitung bernilai 90,167 dan F tabel sebesar 3,11. Sementara apabila terlihat dari sig hitung bernilai 0,000 yakni $< 0,05$ yang berarti keadaan tersebut memaparkan bahwasanya variabel *Fintech Peer to Peer Lending* dan *Fintech Payment Gateway* secara simultan signifikansinya berdampak pada pertumbuhan UMKM.

2. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian determinasi dapat dipakai dalam mengukur besar kecilnya persentase dampak variabel independent secara keseluruhan pada variabel terikat.

Tabel 4 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.828 ^a	.685	.677	2.30115	1.856

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dari Tabel 4.11 bisa ditarik simpulan bahwasanya, Adjusted R Square bernilai 0,677 berarti 67,7% variabel perkembangan UMKM bisa

diperjelas lewat variabel *Fintech Peer to Peer Lending* dan *Fintech Payment Gateway*. Sedangkan 32,3% lain mendapat pengaruh ataupun dipaparkan variabel lainnya yang tidak dijelaskan didalam studi ini.

4.3.4 Analisis Regresi Berganda

Analisa regresi linear berganda dipakai dalam memahami besar kecilnya dampak variabel independent (X) yang berisikan *Fintech Peer to Peer Lending* (x_1) dan *Fintech Payment Gateway* (x_2) variabel dependent (Y) yaitu pertumbuhan UMKM.

Tabel 4 11
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.867	1.523		2.539	.013
	X1	.428	.065	.609	6.599	.000
	X2	.177	.061	.267	2.897	.005

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dapat dilihat dari Tabel 4.12 hasil persamaan analisa regresi linear berganda adalah diantaranya:

$$Y = 3,867 + 0,428 X1 + 0,177 X2 + e$$

Keterangan:

- a. Persamaan regresi memaparkan nilai konstanta bernilai 3,867 dengan memiliki tanda positif
- b. Persamaan regresi berdasarkan hasil *fintech peer to peer lending* (x_1) mempunyai nilai koefisien regresi bertanda positif dengan menunjukkan nilai β_1 0,428, yang memiliki arti apabila nilai dari variabel *fintech peer to peer lending* meningkat maka akan mengakibatkan peningkatan nilai perkembangan UMKM sebesar 0,428.
- c. Persamaan regresi berdasarkan hasil *fintech payment gateway* (x_2) mempunyai nilai koefisien regresi bertanda positif dengan menunjukkan nilai β_2 0,177, yang memiliki arti apabila nilai dari variabel *fintech payment gateway* meningkat maka akan mengakibatkan peningkatan nilai perkembangan UMKM bernilai 0,177.

Hasil analisa diatas bisa disimpulkan bahwasanya apabila semua nilai variabel bebas meningkat maka akan diikuti peningkatan perkembangan UMKM.

4.3.5 Uji t

Tujuan dari pengujian parsial, juga dikenal sebagai pengujian t, ialah guna menentukan apakah setiap variabel bebas yang dimasukkan kedalam model mempunyai dampak pada variabel terikat dengan menunjukkan besar kecilnya dampak variabel bebas pada variabel terikat sambil memberi asumsi bebas lainnya konstan. Nilai signifikansi t hitung < dari 0,05 dapat

digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas pada variabel terikat sehingga hipotesis dapat diterima. H_0 diterima jika t hitung $> t$ tabel dan ditolak jika t hitung $< t$ tabel. Tabel t yang dipakai didalam studi ini dibuat dengan memakai persamaan $df = n - k - 1$ ($86 - 2 - 1 = 83$) dimana taraf signifikansinya 0,05 bernilai 1,98895.

Tabel 4 12

Uji t

Variabel	T	Signifikansi	Keterangan
<i>Fintech Peer to Peer Lending (X₁)</i>	6,599	0,000	Signifikan Diterima
<i>Fintech Payment Gateway (X₂)</i>	2,897	0,005	Signifikan Diterima

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

a. *Fintech peer to peer lending (x₁)*

Hasil perhitungan yang didapatkan pada tabel 4.13 menunjukkan jika nilai pada variabel *fintech peer to peer lending (x₁)* memiliki nilai t_{hitung} sebesar $6,599 > 1,989$ dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya bisa ditarik simpulab bahwasanya variabel *fintech peer to peer lending (x₁)* memiliki pengaruh positif pada variabel perkembangan UMKM, H_0 ditolak H_1 diterima.

b. *Fintech payment gateway (x₂)*

Hasil perhitungan yang didapatkan pada tabel 4.13 menunjukkan jika nilai pada variabel *fintech payment gateway (x₂)* mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $2,897 > 1,989$ dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Artinya bisa ditarik kesimpulan bahwasanya variabel *fintech payment gateway (x₂)*

memiliki pengaruh positif terhadap variabel perkembangan UMKM, H_0 ditolak H_2 diterima.

4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.4.1 Pengaruh *Fintech Peer to Peer Lending* Terhadap Perkembangan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian *fintech peer to peer lending* oleh UMKM sebanding dengan perkembangan UMKM. Dengan kata lain semakin tinggi UMKM yang menggunakan *fintech peer to peer lending* semakin tinggi juga perkembangan UMKM. Apabila UMKM yang menggunakan *fintech peer to peer lending* rendah maka semakin rendah pula perkembangan UMKM.

Dalam uji parsial dapat dilihat bahwa variabel perkembangan UMKM memperoleh pengaruh positif dari variabel *fintech peer to peer lending*. *Fintech peer to peer lending* menunjukkan hasil nilai koefisien regresi 0,428 dan memiliki tanda positif. Artinya variabel perkembangan UMKM akan mengalami peningkatan sebesar 0,428 apabila nilai pada variabel *fintech peer to peer lending* mengalami kenaikan satu satuan.

Hasil koefisien yang memiliki tanda positif menunjukkan adanya hubungan yang sama diantara variabel perkembangan UMKM dengan variabel *fintech peer to peer lending* (x_1). Dinar (2020) juga mendefinisikan *fintech peer to peer lending* sebagai *start-up* yang memberikan dan menyediakan pinjaman secara online dengan harapan memeberikan fasilitas proses transaksi keuangan dengan lebih praktis, aman serta modern.

Sejalan dengan teori oleh (Candra, 2000) Perkembangan UMKM merupakan suatu bentuk usaha terhadap usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar dapat mencapai pada suatu titik atau puncak kesuksesan. Perkembangan usaha dapat diukur melalui peningkatan omzet penjualan, pertumbuhan tenaga kerja, dan pertumbuhan pelanggan (Kartawinata et al., 2020). Namun, pertumbuhan UMKM rata-rata terkendala oleh kurangnya modal. Untuk mendukung hal tersebut, berbagai inovasi keuangan telah dilakukan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM (Qamruzzaman & Jianguo, 2019). *Fintech peer to peer lending* hadir untuk memberikan pembiayaan bantuan permodalan guna mendukung perkembangan UMKM (Dinar, 2020).

Berdasarkan dari uji parsial pada hasil t_{hitung} variabel *fintech peer to peer lending* memperoleh nilai 6,599 yang dimana nilai yang dihasilkan lebih besar dari pada t_{tabel} . Dapat diartikan rata-rata jawaban responden di setiap item pernyataan pada variabel *fintech peer to peer lending* adalah setuju dengan fasilitas *fintech peer to peer lending* dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan UMKM. *Fintech peer to peer lending* berpengaruh terhadap perkembangan UMKM karena kehadiran *start-up* baru *fintech peer to peer lending* mendapat respon positif dari masyarakat karena membantu masalah keuangan masyarakat sehingga menjadi lebih praktis, aman, dan modern serta dapat membantu perkembangan usaha atau UMKM masyarakat.

Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian Purnamsari (2020), dan Rasidi et al., (2021) yang menyatakan hasil penelitian *fintech peer to peer*

lending memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Indonesia.

4.4.2 Pengaruh *Fintech Payment Gateway* terhadap Perkembangan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian ini *fintech payment gateway* sebanding dengan perkembangan UMKM. Dengan kata lain, semakin banyak pelaku UMKM yang menggunakan *fintech payment gateway* perkembangan UMKM juga akan semakin tinggi. Sebaliknya, apabila pelaku UMKM yang menggunakan *fintech payment gateway* rendah maka perkembangan UMKM juga semakin rendah.

Dalam uji parsial dapat dilihat bahwa hasil variabel perkembangan UMKM berpengaruh positif dari variabel *fintech payment gateway*. Variabel *fintech payment gateway* menunjukkan hasil koefisien regresi sebesar 0,177 dan memiliki tanda positif. Artinya variabel perkembangan UMKM mengalami peningkatan sebesar 0,177 apabila nilai pada variabel *fintech payment gateway* mengalami kenaikan satu satuan.

Sejalan dengan teori yang disampaikan oleh (Dinar, 2020) *Fintech payment gateway* merupakan layanan pembayaran digital dengan tujuan memberikan kemudahan bagi penggunaanya dalam bertransaksi pembayaran yang efektif dan efisien. Dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/2016, *fintech payment gateway* didefinisikan sebagai layanan elektronik yang memungkinkan pedagang untuk memproses transaksi pembayaran. Dengan adanya *fintech payment gateway* pelaku UMKM dapat melakukan transaksi

jual-beli secara online dan juga dapat mengakses pembayaran, *top up*, tarik dana serta manajemen asset dan investasi (Samekto, 2021). Karena x_2 memiliki tingkat signifikansi 0,005 yang memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} dengan nilai 2,897 membuktikan bahwsanya *fintech payment gateway* mempengaruhi UMKM ke arah perkembangan yang positif.

Berdasarkan hasil uji parsial pada hasil t_{hitung} variabel *fintech payment gateway* adalah 2,897 yang dimana hasilnya lebih besar dari pada t_{tabel} . Artinya rata-rata jawaban responden di setiap item pernyataan variabel *fintech payment gateway* adalah setuju manfaat *fintech payment gateway* terhadap perkembangan usaha mereka. *Fintech payment gateway* berpengaruh terhadap perkembangan UMKM karena kehadiran *fintech payment gateway* sebagai salah satu alternative pembayaran online membantu pelaku UMKM dalam mengelola usahanya agar lebih bagus baik omzet penjualan, pertumbuhan tenaga kerja, maupun pertumbuhan pelanggan.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Purnamasari, (2020), dan Lestari et al., (2020) yang menyatakan hasil penelitian *fintech payment gateway* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Beberapa simpulan dari penelitian ini yaitu diantaranya:

1. *Fintech peer to peer lending* signifikansinya berdampak positif pada perkembangan UMKM. ditunjukkan berdasarkan hasil studi bahwasanya variabel *fintech peer to peer lending* memperoleh nilai signifikansi bernilai 0,000. Kesimpulannya adalah apabila *fintech peer to peer lending* mengalami peningkatan, maka pertumbuhan UMKM juga meningkat.
2. *Fintech payment gateway* signifikansinya berdampak positif pada perkembangan UMKM. ditunjukkan berdasarkan hasil studi bahwasanya variabel *fintech payment gateway* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005. Kesimpulannya adalah apabila *fintech payment gateway* mengalami peningkatan, maka perkembangan UMKM juga meningkat.

5.2 Keterbatasan

Selama proses pengerjaan riset ini, penulis sadar terdapat beberapa kekurangan yang bisa saja mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Semoga kekurangan didalam studi ini mampu dibetulkan penulis berikutnya. Beberapa keterbatasan penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Peneliti menggunakan metode survei, mencari responden dengan menyebarkan kuisisioner secara online melalui *googleform*. Namun

metode yang digunakan memiliki kelemahan dimana terdapat responden yang asal-asalan dalam mengisi kuisioner.

2. Pada penelitian ini hanya menghasilkan analisa objek dalam penelitian yang terbatas yaitu dampak *financial technology* pada pertumbuhan UMKM di Kabupaten Karanganyar saja, sehingga memungkinkan terjadi perbedaan hasil jika dilakukan di kota atau daerah lainnya.

5.3 Saran

Dari paparan telaah pustaka, teori, data, pembahasan, hasil penelitian dan kesimpulan, penulis menyarankan beberapa hal berikut:

1. Supaya bisnis/UMKM bisa bertumbuh kembang lebih efektif, para pebisnis UMKM perlu lebih memperhatikan variabel-variabel yang berdampak signifikan terhadap perkembangan UMKM, seperti *fintech peer-to-peer lending* dan *fintech payment gateway*.
2. Untuk mengembangkan usaha UMKM, para pelaku UMKM harus terus meningkatkan pengetahuan tentang kemajuan teknis, khususnya *financial technology*.
3. Supaya dimasa yang akan datang penelitian ini menjadi lebih baik bagi dunia akademik, penulis menyarankan agar peneliti yang lain nantinya menambahkan beberapa faktor penelitian yang berbeda, memperbanyak populasi, dan menambah jumlah sampel.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdurahman, S. (2016). *Taisir Al-Karim Ar-Rahman fi Tafsir Kalam*.
- Candra, P. E. (2000). *Trik Sukses Menuju Sukses*. Grafika Indah.
- Dinar, T. (2020). *Fintech Syariah: Teori dan Terapan*. Scopindo Media Pustaka.
- Duli, N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan*. Deepublish.
- Fatihudin, D. (2015). *Motode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akutansi*. Zifatama Publishing.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progran IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. (2012). *Al-Qur'an Literasi Pekata dan Terjemahan*. Cipta Bagus Sagara.
- Mukhlisin, M. (2017). *Fintech Syariah dan Keuangan Keluarga Kita*. Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Takzia.
- Rumondang, A., Effendy, F., Simarmata, J., Sudirman, A., & Agustin, T. (2019). *Fintech: Inovasi Sistem Keuangan di Era Digital*. Yayasan Kita Menulis.
- Samekto, A. (2021). *Penerapan Theory Planed Behaviour pada Penggunaan Payment Gateway oleh UKM di Masa Pandemi Covid 19*. PT. Nasya Expanding Management.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarsono, S. (2009). *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu.
- Sutamto. (1997). *Teknik Menjual Barang*. Balai Aksara.
- Tambunan, T. (2009). *UMKM di Indonesia*. Ghalia Pustaka.
- Tambunan, T. (2013). *UMKM Indonesia: Rangkuman Hasil Sejumlah Penelitian*. Penerbit Universitas Trisakti.
- Yoyo, S., Sofiati, N. A., Yosep, M. A., & Nurdiansyah, B. (2020). *Digital Marketing dan Fintech diIndonesia*. ANDI.

Jurnal / Karya Ilmiah:

- Abbasi, K., Alam, A., Brohi, N. A., Brohi, I. A., & Nasim, S. (2021). P2P lending Fintechs and SMEs' access to finance. *Economics Letters*, 204. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2021.109890>
- Ahmed-Ishmel, G. D., Onyeiwu, C., & Owopetu, O. A. (2018). The Impact of Financial Technology in the Operations (Payments/Collections) of SMEs in Nigeria. *International Journal of Innovative Research and Development*, 7(2). <https://doi.org/10.24940/ijird/2018/v7/i2/feb18022>
- Baihaqi, A. (2020). *Begini Langkah Pemkab Karanganyar Dukung UMKM di Tengah Pandemi Covid-19*. [www.Solopos.Com](http://www.solopos.com). <https://www.solopos.com/begini-langkah-pemkab-karanganyar-dukung-umkm-di-tengah-pandemi-covid-19-1094553>
- Banding, M. P., Ashar, A., Juliana, A., Azis, M. I., & Thresia, Y. (2020). Financial Technology For SMEs Capital Problems With Crowdfunding Method. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 35(2), 150. <https://doi.org/10.24856/mem.v35i2.1503>
- Hendy Cassie Putri, A., & Hastuti, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Laba UMKM (Studi Empiris UMKM Di Kota Surabaya). *Action Research Literate*, 5(2), 51–58. <https://doi.org/10.46799/ar1.v5i2.83>
- Kartawinata, B. R., Wijayangka, C., Dabinda, H. R., & Aprilia, S. (2020). Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Umkm) Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari Lembaga Keuangan Syariah. *ECo-Buss*, 2(2), 22–29. <https://doi.org/10.32877/eb.v2i2.108>
- Khanh, T. Van, & Loc, T. B. (2018). Fintech Credit — Opportunities for SMEs in Vietnam. *Journal of Business and Economics*, 9(6), 537–542. [https://doi.org/10.15341/jbe\(2155-7950\)/06.09.2018/008](https://doi.org/10.15341/jbe(2155-7950)/06.09.2018/008)
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i1.20>
- Marini, M., Linawati, L., & Putra, R. E. (2020). Peran Fintech terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM Tangerang Selatan. *Keberlanjutan : Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 5(2), 91. <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v5i2.y2020.p91-104>
- Nurohman, Y. A., Kusuma, M., & Narulitasari, D. (2021). Fin-Tech, Financial Inclusion, and Sustainability: a Quantitative Approach of Muslims SMEs. *International Journal of Islamic Business Ethics*, 6(1), 54. <https://doi.org/10.30659/ijibe.6.1.54-67>
- Purnamasari, E. D. (2020). Pengaruh Payment Gateway dan Peer to Peer Lending (P2P) terhadap Peningkatan Pendapatan di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah*

Ekonomi Global Masa Kini, 11(1), 63.
<https://doi.org/10.36982/jiegm.v11i1.1063>

- Qamruzzaman, M., & Jianguo, W. (2019). SME financing innovation and SME development in Bangladesh: an application of ARDL. *Journal of Small Business and Entrepreneurship*, 31(6), 521–545.
<https://doi.org/10.1080/08276331.2018.1468975>
- Rasidi, Y. S., Budi, C. S., & Hatmoko, P. A. (2021). FINTECH SYARIAH ALTERNATIF PENDANAAN UMKM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA. *Finansha- Journal of Sharia Financial Management*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.15575/fjsfm.v2i1.12462>
- Rizal, M., Maulina, E., & Kostini, N. (2018). FINTECH AS ONE OF THE FINANCING SOLUTIONS FOR SMEs Muhamad. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 24(3), 146–150.
- Rumondang, A., Effendy, F., Simarmata, J., Sudirman, A., & Agustin, T. (2019). *Fintech: Inovasi Sistem Keuangan di Era Digital*. Yayasan Kita Menulis.
- Samekto, A. (2021). *Penerapan Theory Planed Behaviour pada Penggunaan Payment Gateway oleh UKM di Masa Pandemi Covid 19*. PT. Nasya Expanding Management.
- Sheng, T. (2021). The effect of fintech on banks' credit provision to SMEs: Evidence from China. *Finance Research Letters*, 39.
<https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101558>
- Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 61–73. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>

Perundang-undangan:

- Bank Indonesia. (2014). *Lembaran Negara* (Issue 184, pp. 1–27).
- DSN-MUI. (2018). *Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No: 117/DSN-MUI/II/2018 Tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah*. 14.

Website:

- Baihaqi, A. (2020). *Begini Langkah Pemkab Karanganyar Dukung UMKM di Tengah Pandemi Covid-19*. [www.Solopos.Com](http://www.solopos.com).
<https://www.solopos.com/begini-langkah-pemkab-karanganyar-dukung-umkm-di-tengah-pandemi-covid-19-1094553>

Data Boks. <https://databoks.katadata.co.id> . Diakses Sabtu, 28 Agustus 2021 pukul 19.20

BPS. <https://www.bps.go.id> . Diakses pada 28 Agustus 2021 pukul 20.18

OJK. www.ojk.go.id . Diakses pada 29 Agustus 2021 pukul 09.20

LAMPIRAN

KUISIONER PENELITIAN

**PENGARUH EKSISTENSI *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP
PERKEMBANGAN UMKM DI KABUPATEN KARANGANYAR**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Perkenalkan Saya Annisa Aulia Suryani mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta. Yang saat ini sedang melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Eksistensi *Financial Technology* terhadap Perkembangan UMKM di Kabupaten Karanganyar (Studi Komunitas UMKM JOOSS Karanganyar)”. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan Saudara/I untuk mengisi kuisisioner ini dengan tepat dan teliti.

Kriteria responden:

1. Anggota komunitas UMKM JOSS Karanganyar.
2. Anggota komunitas UMKM JOOSS Karanganyar yang menggunakan *fintech peer to peer lending*.
3. Anggota komunitas UMKM JOOSS Karanganyar yang sudah menggunakan *fintech payment gateway*.

Atas kesediaan waktu yang telah diluangkan untuk mengisi kuisisioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

I. Profil

1. Nama :
2. Jenis Bisnis/Usaha :
3. Jenis Kelamin :
 - Laki-Laki
 - Perempuan
4. Apakah usaha/bisnis anda berlokasi di Kabupaten Karanganyar?
 - Ya
 - Tidak
5. Apakah anda tergabung dalam komunitas UMKM JOOSS Karanganyar?
 - Ya
 - Tidak

Untuk menjawab pertanyaan berikut, silakan jawab sesuai dengan pengalaman anda menggunakan *fintech* dan *e-commerce* dengan skala penilaian sebagai berikut:

Singkatan	Keterangan	Penilaian
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4

A	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Lampiran 1 Pernyataan Kuisioner

II. *Fintech Peer to Peer Lending* (X1)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Indicator: kemudahan penggunaan						
1	<i>Fintech peer to peer lending</i> menawarkan teknologi yang mudah dioperasikan					
2	<i>Fintech peer to peer lending</i> menyediakan webside/aplikasi yang mudah diakses					
Indicator: persyaratan pengajuan dana pembiayaan						
1	<i>Fintech peer to peer lending</i> memberikan persyaratan yang tidak rumit saat mengajukan pembiayaan					

2	<i>Fintech peer to peer lending</i> memberikan prosedur yang mudah saat mengajukan pembiayaan					
Indicator: jangka waktu pengembalian						
1	<i>Fintech peer to peer lending</i> memiliki jangka waktu pengembalian yang terjangkau hingga waktu pengembalian dana					
2	Para peminjam dapat memilih jangka waktu pengembalian dana					
Indicator: menambah produktifitas						
1	Setelah mengajukan pembiayaan dana pada <i>fintech peer to peer lending</i> akan menambah produktifitas bisnis					
2	Dengan adanya <i>fintech peer to peer lending</i> dapat memproduksi lebih banyak					

III. *Fintech Payment Gateway (X2)*

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Indicator: system pembayaran yang aman						

1	<i>Fintech payment gateway</i> aman digunakan untuk melakukan transaksi pembiayaan					
2	<i>Fintech payment gateway</i> menciptakan rasa aman untuk penjual dan pembeli					
Indicator: mempermudah pekerjaan (efisien)						
1	<i>Fintech payment gateway</i> membuat urusan pekerjaan menjadi mudah atau efisien					
2	<i>Fintech payment gateway</i> membuat pekerjaan menjadi cepat selesai					
Indicator: meningkatkan efektivitas						
1	<i>Fintech payment gateway</i> meningkatkan efektivitas pekerjaan bisnis					
2	<i>Fintech payment gateway</i> menjadikan pekerjaan lebih efektif					
Indicator: mudah dioperasikan						
1	<i>Fintech payment gateway</i> mengusung teknologi yang mudah dioperasikan					

2	<i>Fintech payment gateway</i> mudah digunakan melalui web/aplikasi					
Indicator: menghasilkan pelayanan yang baik dan dapat dipercaya						
1	<i>Fintech payment gateway</i> memberikan pelayan yang baik kepada pelanggannya					
2	<i>Fintech payment gateway</i> memberikan pelayanan yang andal					

IV. Perkembangan UMKM (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Indicator: Omzet Penjualan						
1	Setelah mengimplementasikan <i>fintech peer to peer lending</i> omzet penjualan semakin meningkat.					
2	Setelah mengimplementasikan <i>fintech payment gateway</i> omzet penjualan semakin meningkat.					
Indicator: Pertumbuhan Tenaga Kerja						
1	Setelah mengimplementasikan <i>fintech peer to peer lending</i> jumlah					

	tenaga kerja kami semakin bertambah.					
2	Setelah mengimplementasikan <i>fintech payment gateway</i> jumlah tenaga kerja kami semakin bertambah.					
Indicator: Pertumbuhan Pelanggan						
1	Setelah mengimplementasikan <i>fintech peer to peer lending</i> jumlah pelanggan kami semakin banyak.					
2	Setelah mengimplementasikan <i>fintech payment gateway</i> jumlah pelanggan kami semakin banyak.					

Lampiran 2 Hasil Observasi

No	Nama	Jenis usaha	Lokasi Karanganyar	Pengguna Fintech
1	Sampel 1	Makanan/Minuman	√	√
2	Sampel 2	Makanan /Minuman	√	-
3	Sampel 3	Lainnya	√	-
4	Sampel 4	Lainnya	√	-

5	Sampel 5	Makanan/Minuman	√	√
6	Sampel 6	Makanan/Minuman	√	-
7	Sampel 7	Makanan/Minuman	√	-
8	Sampel 8	Makanan /Minuman	√	-
9	Sampel 9	Lainnya	√	-
10	Sampel 10	Lainnya	√	-

4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	4	3	5	1	4	1	1	2	1	1	1	3	1	1
3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	4	3	5	1	4	1	1	2	2	2	2	2	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	5	3	5	3	4	5	3	5	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5
4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5
4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4

4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	3	5	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	5	3	3
3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3

Lampiran 4 Hasil Tabulasi Data

1. Data variabel *fintech peer to peer lending*

<i>Fintech peer to peer lending (X1)</i>								
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total X1
3	3	4	4	3	3	4	4	28
3	4	4	3	3	4	4	4	29
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	4	4	4	4	5	33
5	4	4	4	4	4	4	4	33
3	3	4	4	3	4	3	4	28
3	3	3	2	2	2	3	2	20
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	5	3	3	4	4	32
3	4	3	3	3	5	3	3	27
3	2	2	3	3	3	3	3	22

5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	4	4	4	37
5	5	5	5	4	4	4	4	36
5	4	5	4	5	4	3	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	3	3	30
4	4	3	3	3	3	3	3	26
5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	4	4	4	5	4	4	4	33
3	3	3	3	3	4	3	3	25
4	4	4	4	4	4	4	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	4	4	4	4	3	4	30
4	4	3	3	3	3	3	3	26
4	4	3	3	3	3	3	3	26

2	2	3	3	2	2	3	3	20
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	4	4	4	37
2	3	3	3	2	2	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	3	3	3	4	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	3	3	3	3	3	3	25
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	4	4	4	3	3	30
4	4	3	3	4	4	3	3	28
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	5	5	5	5	36

4	4	3	3	3	4	3	3	27
5	4	4	4	3	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	3	3	3	3	3	3	26
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	3	3	4	3	3	4	28
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	3	4	3	3	4	28
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	4	4	3	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	2	2	2	2	2	2	2	16
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	4	4	4	4	4	29

4	4	4	4	3	3	3	3	28
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	4	4	3	3	4	27
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	3	4	31
3	3	3	3	4	3	3	3	25
3	3	3	3	3	3	4	4	26
3	3	3	3	3	3	4	4	26
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	4	3	3	3	3	5	5	31
4	4	4	4	3	4	3	3	29
2	2	2	2	3	3	3	3	20
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	3	3	3	3	4	4	4	28

5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	41
3	3	3	3	4	4	3	5	3	4	35
2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	44
5	4	5	4	4	3	4	3	5	4	41
4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	35
4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	32

5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	46
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	37
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	34

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	35
3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	33

3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	37
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	36
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	33
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	25
4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	43
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	39

3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	35

3. Data variabel perkembangan UMKM

Perkembangan UMKM (Y)						
P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total Y
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	4	4	22
3	3	3	3	3	3	18
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	5	5	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30

3	4	4	4	4	4	23
4	3	3	3	4	4	21
3	3	4	4	4	5	23
5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	4	5	5	27
5	4	4	5	5	4	27
5	4	3	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
5	4	5	4	5	4	27
4	4	4	4	4	5	25
3	4	4	4	3	4	22
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	3	4	21
5	5	5	5	5	5	30

3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	4	19
4	4	3	3	4	4	22
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	4	4	26
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	4	4	4	22
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	4	3	21
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	4	4	4	22

3	4	3	4	3	4	21
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	5	5	28
3	3	3	3	4	3	19
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	3	3	3	18
5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	3	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	3	4	23
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18

3	4	3	3	4	4	21
5	4	4	5	5	4	27
4	4	4	4	3	4	23
4	4	3	3	3	3	20
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	3	3	4	19
3	3	3	3	3	4	19
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
5	5	4	4	5	4	27
3	3	4	3	3	4	20
3	3	3	3	3	3	18

4	4	5	4	5	4	26
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	3	3	3	18
4	5	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	3	28
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	5	24
4	3	4	3	4	3	21
3	4	4	4	4	4	23
3	3	3	3	3	3	18

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	26.17	25.322	.844	.959
P2	26.17	25.746	.875	.957
P3	26.28	25.192	.904	.955
P4	26.28	25.262	.894	.956
P5	26.31	25.136	.865	.958
P6	26.28	25.827	.834	.959
P7	26.30	26.213	.828	.960
P8	26.28	26.227	.815	.961

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P9	32.38	30.380	.799	.955
P10	32.40	30.312	.828	.954
P11	32.38	30.216	.844	.954
P12	32.44	30.014	.842	.954
P13	32.40	30.265	.883	.952

P14	32.44	30.461	.780	.956
P15	32.36	31.010	.806	.955
P16	32.34	30.603	.779	.956
P17	32.36	30.021	.812	.955
P18	32.40	30.077	.818	.955

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P19	19.27	11.539	.831	.953
P20	19.23	11.498	.887	.947
P21	19.28	11.356	.889	.947
P22	19.28	11.309	.901	.945
P23	19.19	11.212	.896	.946
P24	19.16	12.020	.793	.957

Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.963	8

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.959	10

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.957	6

Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardiz

ed Residual

A	86
---	----

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.27391736
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.041
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

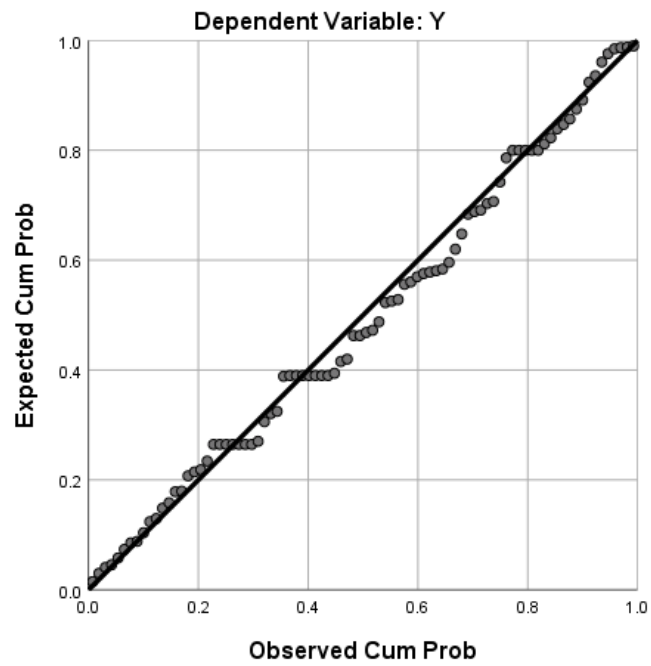
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

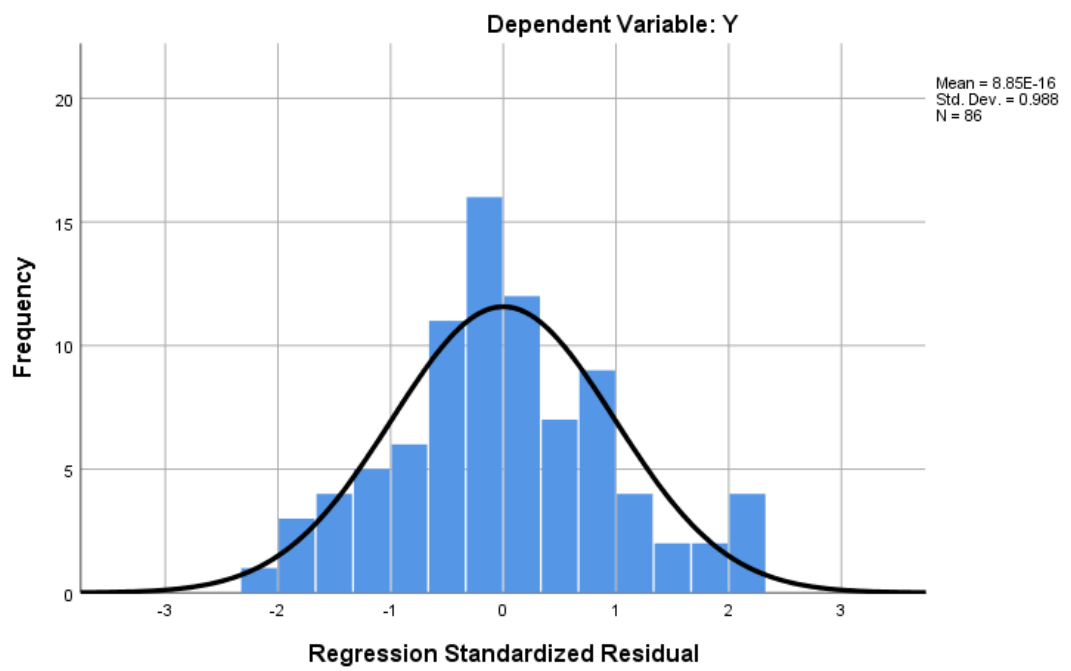
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram



Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	3.867	1.523		2.539	.013			
	X1	.428	.065	.609	6.599	.000	.446	2.243	
	X2	.177	.061	.267	2.897	.005	.446	2.243	

a. Dependent Variable: Y

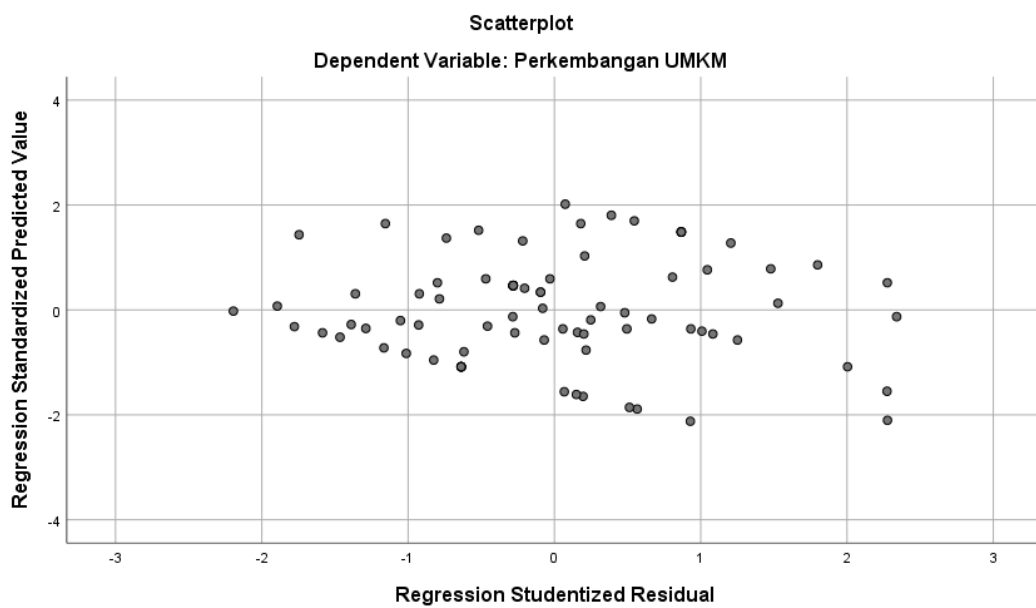
Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.470	.923		2.675	.009
	Fintech Peer to Peer Lending	-.021	.039	-.086	-.526	.600
	Fintech Payment Gateway	-.002	.037	-.007	-.042	.966

a. Dependent Variable: Abs_RES



Lampiran 10 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	954.921	2	477.460	90.167	.000 ^b
	Residual	439.510	83	5.295		
	Total	1394.430	85			

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

b. Predictors: (Constant), Fintech Payment Gateway, Fintech Peer to Peer

Lending

Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.828 ^a	.685	.677	2.30115	1.856

a. Predictors: (Constant), Fintech Payment Gateway, Fintech Peer to Peer Lending

b. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Lampiran 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables	Variables	Method
	Entered	Removed	
1	Fintech Payment Gateway, Fintech Peer to Peer Lending ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.867	1.523		2.539	.013
	Fintech Peer to Peer Lending	.428	.065	.609	6.599	.000
	Fintech Payment Gateway	.177	.061	.267	2.897	.005

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Nama** : Annisa Aulia Suryani
- Kebangsaan** : Indonesia
- Agama** : Islam
- Tempat, tanggal lahir** : Karanganyar, 08 Agustus 2000
- Jenis Kelamin** : Perempuan
- Alamat** : Mlokolegi Rt.03/Rw.04, Dukuh, Ngargoyoso,
Karanganyar
- E-mail** : Annisaa11221@gmail.com
- Telephone** : 089665798866
- Riwayat Pendidikan** :
1. TK Darma Wanita Dukuh
 2. SD N 01 Dukuh
 3. MTs N 05 Magetan
 4. MAN 03 Magetan
- Riwayat Organisasi** :
1. PMR MAN 03 Magetan sebagai anggota
 2. PMII Rayon Mohammad Hatta sebagai anggota

BAB I-BAB V

ORIGINALITY REPORT

28% SIMILARITY INDEX	26% INTERNET SOURCES	11% PUBLICATIONS	12% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	4%
2	ejournal.uika-bogor.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
8	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
9	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	1%
10	123dok.com Internet Source	1%
11	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1%
12	conference.binadarma.ac.id Internet Source	<1%
13	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%